



PT VICTORIA INSURANCE TBK

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025 (diaudit) dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
Financial statements as of March 31, 2026 (unaudit) and December 31, 2025 (audited) and for the three months ended March 31, 2026 and 2025 (unaudited)

**PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**PT VICTORIA INSURANCE TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND FOR THE
THREE MONTHS THEN ENDED**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page		
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 – 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 – 6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 – 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 – 85	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026**

PT VICTORIA INSURANCE TBK

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE
THREE MONTHS ENDED AS OF
MARCH 31, 2026**

PT VICTORIA INSURANCE TBK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suwandi Suharto
Alamat Kantor : Gedung Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930
Alamat Rumah : Komplek Metro Permata 1 blok E3
No. 6 RT. 004 RW 011 Kelurahan Karan
Mulya, Kecamatan Karang Tengah,
Tangerang
Nomor Telepon : 021-50992940
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Victoria Insurance Tbk;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan ini telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Atas nama dan mewakili Direksi.

I, the undersigned:

Name : Suwandi Suharto
Office Address : Gedung Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930
Residential Address: Komplek Metro Permata 1 blok E3
No. 6 RT. 004 RW 011 Kelurahan
Karan Mulya, Kecamatan Karang
Tengah, Tangerang
Phone Number : 021-50992940
Position : President Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Victoria Insurance Tbk;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - a. *All information in the financial statements has been completely and correctly disclosed;*
 - b. *The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
3. *We are responsible for the Company's and subsidiaries internal control.*

This statement is made truthfully. For and on behalf of the Board of Director



Suwandi Suharto
Direktur Utama/ President Director

Jakarta, 29 April 2026/ April 29, 2026

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	ASSETS
				<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas dan bank	5			<i>Related parties</i>
Pihak berelasi		376.902.716	918.379.793	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		4.589.486.301	333.048.387	<i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain	8			<i>Related parties</i>
Pihak berelasi		20.625.000	8.250.000	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		5.459.416.499	5.742.739.243	<i>Insurance contract assets</i>
Aset kontrak asuransi	6	17.796.923.858	19.932.454.989	<i>Reinsurance contract assets</i>
Aset kontrak reasuransi	7	45.315.914.050	60.214.281.443	<i>Investment</i>
Investasi				<i>Time deposits</i>
Deposito berjangka	9a			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		13.159.440.000	13.400.000.000	<i>Securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9b			<i>Debt securities</i>
Efek utang				<i>Related parties</i>
Pihak berelasi		19.238.000.000	20.002.000.000	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		188.413.406.700	192.992.080.600	<i>Equity securities</i>
Efek ekuitas				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		3.926.090.000	3.372.633.000	<i>Mutual funds</i>
Reksa dana				<i>Related parties</i>
Pihak berelasi		239.870.361	1.633.711.663	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		13.787.636.128	11.757.367.545	<i>Other investments</i>
Penyertaan lain	9c	40.000.000	40.000.000	<i>Prepaid expenses</i>
Biaya dibayar di muka		122.277.602	122.277.601	<i>Fixed assets – net</i>
Aset tetap – neto	10	1.564.288.491	1.275.989.830	<i>Right of use assets – net</i>
Aset hak guna – neto	11	1.545.112.217	1.700.800.829	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan	12c	156.626.268	156.626.268	<i>Other assets</i>
Aset lain-lain		724.502.513	674.929.714	
JUMLAH ASET		316.476.518.704	334.277.570.905	TOTAL ASSETS

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)

As of March 31, 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas kontrak asuransi	13	51.018.898.349	67.391.602.177	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	14	25.601.920.817	25.755.867.514	Reinsurance contract liabilities
Utang pajak	12a	839.814.784	828.586.544	Tax payables
Beban akrual		2.659.590.931	3.138.248.326	Accrued expenses
Utang lain-lain		2.078.170.442	1.975.099.010	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	15	1.406.100.745	1.334.769.808	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	11	1.506.304.233	1.743.704.948	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS		85.110.800.301	102.167.878.327	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham. Modal dasar 4.250.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor 1.460.573.616	17	146.057.361.600	146.057.361.600	Share capital – Rp100 par value per share. Authorized 4,250,000,000 shares. Subscribed and fully paid 1,460,573,616
Tambahan modal disetor	18	12.640.115.696	12.640.115.696	Additional paid-in capital
Keuntungan/ (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(2.310.279.415)	5.340.104.474	Unrealized gain/(losses) on changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income
Saldo laba Ditetapkan penggunaannya	19	19.000.000.000	19.000.000.000	Retained earnings Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		55.978.520.522	49.072.110.808	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		231.365.718.403	232.109.692.578	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		316.476.518.704	334.277.570.905	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For three months period ended
March 31, 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025*/ March 31, 2025* (Disajikan kembali/As restated)	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUE
Pendapatan jasa asuransi	20	33.319.276.099	29.405.635.176	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi	21	8.991.247.227	(11.052.041.861)	Insurance service expenses
Beban dari kontrak reasuransi	22	(34.990.910.345)	(13.677.019.137)	Reinsurance contract expense
HASIL JASA ASURANSI		7.319.612.981	4.676.574.178	INSURANCE SERVICE RESULT
Pendapatan investasi		3.768.492.927	1.755.863.375	Investment income
Keuntungan investasi yang direalisasikan dan belum direalisasikan		43.017.299	35.373.632	Gain on realized and unrealized investment
HASIL INVESTASI	23	3.811.510.226	1.791.237.007	INVESTMENT RESULT
Beban keuangan dari kontrak asuransi		(6.787.599)	(13.278.285)	Finance expense from insurance contract
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi		272.083	3.457.766	Finance income from reinsurance contract
PENDAPATAN USAHA – NETO		11.124.607.691	6.457.990.666	NET OPERATING REVENUE
Beban akuisisi dan komisi		(11.750.000)	(68.455.169)	Acquisition costs and commissions
Beban pemasaran		(55.922.650)	(44.358.538)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	24	(4.208.283.290)	(3.842.976.412)	General and administrative expense
LABA USAHA		6.848.651.751	2.502.200.547	OPERATING PROFIT
Pendapatan (beban) lain-lain – neto		60.640.830	(114.341.027)	Other income (expense) – net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.909.292.581	2.387.859.520	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12b	-	-	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		6.909.292.581	2.387.859.520	PROFIT FOR THE YEAR

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

(lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

(continued)
For three months period ended
March 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025*/ March 31, 2025* (Disajikan kembali/As restated)	
(BEBAN)/ PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSES)/ INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Keuntungan/(kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(347.858.000)	(5.128.621.629)	Items that will not be reclassified to profit or loss Gain/(losses) from the remeasurement of financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pendapatan/(beban) dari kontrak asuransi dan reasuransi		(2.882.867)	369.168	Other income/(expenses) from insurance and reinsurance contract
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(7.302.525.889)	(23.854.000)	Items that will be reclassified to profit or loss Unrealized profit/(loss) on changes in the fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN/ (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		<u>(7.653.266.756)</u>	<u>(5.152.106.461)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES)
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(743.974.175)</u>	<u>(2.764.246.941)</u>	COMPREHENSIVE PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	25	4,73	1,63	EARNINGS PER SHARES

*) Lihat Catatan 4/See on Notes 4

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For three months period ended
 March 31, 2026
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	(Kerugian)/ Keuntungan dari Pengukuran Aset Keuangan diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ (Loss)/Gain on Measurement of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income/	Saldo Laba/Retained Earning		Jumlah/ Total	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2025	4	146.057.361.600	178.465.676	(48.828.435.818)	18.000.000.000	37.032.900.738	152.440.292.196	Balance as of January 1, 2025
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	2.387.859.520	2.387.859.520	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	(5.152.475.629)	-	-	(5.152.475.629)	Gain on remeasurement of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pendapatan dari kontrak asuransi dan reasuransi		-	-	-	-	369.168	369.168	Other income from insurance and reinsurance contract
Saldo 31 Maret 2025		146.057.361.600	178.465.676	(53.980.911.447)	18.000.000.000	39.421.129.426	149.676.045.255	Balance as of March 31, 2025
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	10.774.491.946	10.774.491.946	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	59.321.015.921	-	-	59.321.015.921	Gain on remeasurement of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	-	-	(125.475.659)	(125.475.659)	Remeasurements of post employment benefit
Pendapatan dari kontrak asuransi dan reasuransi		-	-	-	-	1.965.095	1.965.095	Other income from insurance and reinsurance contract
Penambahan setoran modal	18	-	12.461.650.020	-	-	-	12.461.650.020	Additional paid-in capital
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve establishment
Saldo 31 Desember 2025		146.057.361.600	12.640.115.696	5.340.104.474	19.000.000.000	49.072.110.808	232.109.692.578	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(continued)
Year ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	(Kerugian)/ Keuntungan dari Pengukuran Aset Keuangan diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ (Loss)/Gain on Measurement of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income/	Saldo Laba/Retained Earning		Jumlah/ Total	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2026		146.057.361.600	12.640.115.696	5.340.104.474	19.000.000.000	49.072.110.808	232.109.692.578	Balance as of January 1, 2026
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	6.909.292.581	6.909.292.581	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	(7.650.383.889)	-	-	(7.650.383.889)	<i>Gain on remeasurement of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	-	-	-	-	<i>Remeasurements of post employment benefit</i>
Beban dari kontrak asuransi dan reasuransi		-	-	-	-	(2.882.867)	(2.882.867)	<i>Other expense from insurance and reinsurance contract</i>
Saldo 31 Maret 2026		146.057.361.600	12.640.115.696	(2.310.279.415)	19.000.000.000	55.978.520.522	231.365.718.403	Balance as of March 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the three months period ended
March 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025* March 31, 2025* (Disajikan kembali/As restated)	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
(Pengurangan)/ penambahan dari kontrak asuransi		(14.229.639.574)	6.158.481.321	(Deduction)/addition of insurance contracts
Pengurangan dari kontrak reasuransi		14.744.420.696	4.047.121.376	Deduction of reinsurance contracts
Amortisasi margin jasa kontraktual		(7.533.123)	(21.750.298)	Amortization of contractual service margin
Depresiasi, amortisasi dan penurunan nilai dari aset	10,11	316.004.350	384.974.035	Depreciation, amortization, and impairment of assets
Penerimaan lain-lain		2.777.492.747	564.512.631	Other receipts
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		3.600.745.096	11.133.339.065	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pencairan efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		31.955.630.730	34.305.380.000	Proceeds of securities measured at fair value through other comprehensive income
Penempatan efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(35.453.225.000)	(41.073.364.400)	Placement of securities measured at fair value through other comprehensive income
Pencairan/(penempatan) deposito berjangka		240.560.000	(5.757.780.000)	Withdrawal/(placement) of time deposits
Penerimaan hasil investasi		4.093.659.648	1.791.927.428	Receipts of investment return
Perolehan aset tetap	10	(448.614.399)	(96.822.800)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	10	104.762	500.000.000	Receipts on sale of fixed assets
KAS NETO DIPEROLEH DARI/(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		388.115.741	(10.330.659.772)	NET CASH PROVIDED BY/(USED IN) INVESTING ACTIVITIES

**PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN ARUS KAS
(lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)**

For the three months period ended
March 31, 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025*/ March 31, 2025* (Disajikan kembali/As restated)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	11	(237.400.715)	(412.782.401)	Payment for lease liabilities
Pembayaran bunga		(36.499.285)	(444.011)	Payment for interest
KAS NETO DIPEROLEH DARI/(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		(273.900.000)	(413.226.412)	NET CASH PROVIDED BY/(USED IN) FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN KAS DAN BANK		3.714.960.837	389.452.881	DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		1.251.428.180	1.254.672.807	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		4.966.389.017	1.644.125.688	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Informasi atas transaksi nonkas dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan diungkapkan dalam Catatan 29 dan 30.

Information on non-cash transactions and liabilities arising from financing activities are disclosed in Note 29 and 30.

*) Lihat Catatan 4/See on Notes 4

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Insurance Tbk (Perusahaan) sebelumnya bernama PT Asuransi Umum Centris didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 58 tanggal 11 Mei 1978 dibuat di hadapan Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Asuransi Agung Asia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/272/20 tanggal 14 Agustus 1978, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1978, Tambahan No. 595.

Perusahaan beberapa kali melakukan perubahan nama dan terakhir kali berubah nama menjadi PT Victoria Insurance berdasarkan Akta No. 93 tanggal 19 Agustus 2010, dibuat oleh Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU43243.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU0066030.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 2012, Tambahan No. 2038.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 271 tanggal 29 Desember 2025 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0295356.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 30 Desember 2025.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Victoria Insurance Tbk (the Company) formerly known as PT Asuransi Umum Centris was established in Indonesia under Deed No. 58 dated May 11, 1978 made before Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., Notary in Jakarta, under the name PT Asuransi Agung Asia. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/272/20 dated August 14, 1978, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 10, 1978, Supplement No. 595.

The Company changed its name several times and the last time changed its name to PT Victoria Insurance based on Deed No. 93 dated August 19, 2010, made by Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU43243.AH.01.02.Tahun 2010 dated September 2, 2010, registered in the Company Register No. AHU0066030.AH.01.09.Tahun 2010 dated September 2, 2010 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 17, 2012, Supplement No. 2038.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 271 dated December 29, 2025 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding changes in the Board of Commissioners. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0295356.AH.01.11.Tahun 2025 dated December 30, 2025.

In accordance with article 3 of the articles of association, the scope of the Company's activities is to carry out business activities in the fields of financial and insurance activities.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-604/KM.13/1991 tanggal 4 Desember 1991, Surat Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. S-4256/LK/1993 tanggal 24 Juli 1993 dan terakhir dengan Surat Keputusan dari Menteri Keuangan No. KEP-599/KM.10/2010 tanggal 27 Oktober 2010 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian sehubungan perubahan nama menjadi PT Victoria Insurance serta Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-337/NB.11/2016 tanggal 17 Mei 2016 tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Asuransi Umum sehubungan perubahan nama PT Victoria Insurance menjadi PT Victoria Insurance Tbk.

Perusahaan beralamat di Graha BIP Lantai 3A, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki 1 (satu) kantor pemasaran yang terletak di Surabaya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 19 Agustus 2010. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group, dengan entitas induk dan entitas induk akhir adalah PT Victoria Investama Tbk.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 18 September 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum atas 376.000.000 saham Perusahaan seharga Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga penawaran berkisar Rp100 sampai dengan Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan kepada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2015.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company obtained a license as a loss insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No. KEP-604/KM.13/1991 dated December 4, 1991, Letter of the Director General of Financial Institutions No. S-4256/LK/1993 dated July 24, 1993 and most recently with Decree of the Minister of Finance No. KEP-599/KM.10/2010 dated October 27, 2010 regarding the Granting of Business License in the Loss Insurance Sector in connection with the change of name to PT Victoria Insurance and Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-337/NB.11/2016 dated May 17, 2016 regarding the Application of Business License in the General Insurance Sector in connection with the change of name of PT Victoria Insurance to PT Victoria Insurance Tbk.

The Company is located at Graha BIP 3A Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has 1 (one) marketing office located in Surabaya.

The Company started its commercial operations on August 19, 2010. The Company is part of the Victoria Group, whose parent and ultimate parent entity is PT Victoria Investama Tbk.

b. Initial Public Offering of the Company

On September 18, 2015, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK or now Otoritas Jasa Keuangan/OJK) with letter No. S-428/D.04/2015 to conduct a public offering of 376,000,000 shares of the Company at Rp100 (in full Rupiah) per share with an offering price ranging from Rp100 to Rp110 (in full Rupiah) per share to the public and was listed on the Indonesia Stock Exchange on September 28, 2015.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Bersamaan dengan itu, juga ditawarkan sebanyak-banyaknya 376.000.000 Waran Seri I yang menyertai saham biasa. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dapat dilakukan selama masa berlakunya yaitu mulai tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang. Waran Seri I yang telah ditebus sepanjang waktu berlakunya adalah sejumlah 8.281.816 saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Pada tahun 2020, Waran I yang ditebus adalah sejumlah 3.967.415 saham baru. Pada tanggal 31 Desember 2020, Waran I yang belum dikonversi menjadi saham adalah sebanyak 367.718.184 waran. Waran tersebut telah kedaluwarsa dan tidak memiliki nilai sejak berakhirnya jangka waktu penawaran Waran I pada tanggal 25 September 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.460.573.616 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/
March 31, 2026 and December 31, 2025**

Dewan Komisaris

Komisaris utama
Komisaris independen
Komisaris independen

Sulistijowati
Tomi Parisianto Wibowo
Jimmy Paulus Watulingas

Direksi

Direktur utama
Direktur independen
Direktur kepatuhan

Suwandi Suharto
Drs. Fatchurhuda
Rosalina Gunawan

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering of the Company (continued)

At the same time, a maximum of 376,000,000 Series I Warrants accompanying the common shares were also offered. The Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase new shares of the Company at a predetermined exercise price of Rp110 (in full Rupiah) per share and can be exercised during the validity period starting March 25, 2016 until September 25, 2020. If the warrants are not exercised until the expiration date, the warrants will expire and have no value. The warrant period will not be extended. The Series I Warrants that have been redeemed during their validity period amounted to 8,281,816 new shares issued by the Company. In 2020, the redeemed Warrant I amounted to 3,967,415 new shares. As of December 31, 2020, Warrant I that has not been converted into shares amounted to 367,718,184 warrants. The warrants have expired and have no value since the expiration of the Warrant I offering period on September 25, 2020.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's 1,460,573,616 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Director, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Board of Commissioners

President commissioner
Independent commissioner
Independent commissioner

Director

President director
Independent director
Compliance director

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

c. Board of Commissioners, Director, and Employees (continued)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2026 and December 31, 2025, is as follows:

**31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/
March 31, 2026 and December 31, 2025**

Komite Audit

Audit Committee

Ketua	Tomi Parisianto Wibowo
Anggota	Jimmy Paulus Watulingas
Anggota	Henry Djaja Karim

Chairman
Members
Members

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015.

The establishment of the Company's Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi. Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 39 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company's key management personnel consist of Commissioners, Directors and Division Heads. The Company had 39 employees, respectively (unaudited).

Laporan keuangan PT Victoria Insurance Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan tersebut.

The financial statements of PT Victoria Insurance Tbk for the year ended March 31, 2026 were completed and authorized for issue by the Board of Directors of the Company on April 29, 2026. The Board of Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

a. Basis of Preparation of the Financial Statement

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Financial statements are prepared and presented using Financial Accounting Standards in Indonesia, including Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and Bapepam-LK Regulation (now OJK) No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK 104. PSAK 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan standar akuntansi kontrak asuransi saat ini dalam hal, di antaranya pengukuran, pengakuan laba dan penyajian kontrak asuransi.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statement (continued)

The basis for measuring these financial statements is the acquisition cost concept, except that certain accounts are prepared based on other measurements, as described in the accounting policies for each of these accounts. These financial reports are prepared using the accrual method, except for the cash flow report.

The accounting policies applied in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by categorizing cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of financial statements is Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting January 1, 2025.

PSAK 117: Insurance Contract

PSAK 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation, and disclosure of insurance contracts and replaces the previous insurance contract standard, PSAK 104. PSAK 117 includes several fundamental differences from the current insurance contract accounting standard, particularly regarding measurement, profit recognition, and the presentation of insurance contracts.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada 3 (tiga) model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK 117, yang terdiri dari *General Measurement Model (GMM)*, *Variable Fee Approach (VFA)*, and *Premium Allocation Approach (PAA)*.

Dalam penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan pendekatan menerapkan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.
- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko nonfinansial yang serupa dengan *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD)* pada liabilitas klaim di PSAK 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.
- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

Dampak dari penerapan PSAK ini, Perusahaan melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024 (Catatan 4).

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards (continued)

PSAK 117: Insurance Contract (continued)

In terms of insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK 117, consisting of the *General Measurement Model (GMM)*, *Variable Fee Approach (VFA)*, and *Premium Allocation Approach (PAA)*.

The impact of initial application of PSAK 117 include the following:

- Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Company adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date.
- The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD)* in PSAK 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a risk free base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.
- PSAK 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.

As a result of the adoption of this PSAK, the Company restated its financial statements as of December 31, 2024, and January 1, 2024 (Note 4).

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Penjabaran mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Poundsterling Inggris (GBP)	22.508	22.666	British Poundsterling (GBP)
Franc Swiss (CHF)	21.245	21.274	Swiss Franc (CHF)
Euro (EUR)	19.538	19.753	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.993	16.782	United States Dollars (USD)
Dolar Singapura (SGD)	13.182	13.069	Singaporean Dollars (SGD)
Dolar Kanada (CAD)	12.217	12.264	Canadian Dollars (CAD)
Dolar Australia (AUD)	11.642	11.255	Australian Dollars (AUD)
Dolar Selandia Baru (NZD)	9.732	9.756	New Zealand Dollars (NZD)
Riyal Saudi (SAR)	4.528	4.474	Saudi Arabian Riyal (SAR)
Ringgit Malaysia (MYR)	4.216	4.144	Malaysian Ringgit (MYR)
Chinese Yuan (CNY)	2.459	2.401	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hong Kong (HKD)	2.169	2.157	Hong Kong Dollars (HKD)
Dolar Taiwan (TWD)	530	532	Taiwan Dollars (TWD)
Thailand Baht (THB)	517	533	Thailand Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	106	108	Japanese Yen (JPY)
Won Korea Selatan (KRW)	11	12	South Korean Won (KRW)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Translation of Foreign Currency

Functional and Reporting Currency

The accounts included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency).

Financial reports are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rate on the transaction date. Exchange rate gains or losses arising from the settlement of transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

On March 31, 2026 and December 31, 2025, the conversion rate, namely the Bank Indonesia middle rate, used by the Company is as follows:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dengan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lainnya atau melalui laba rugi); dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan. Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Related Party Transactions

A person or entity is categorized as a related party of the Company if it meets the definition of a related party based on PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties have been disclosed in the financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets based on PSAK 109, "Financial Instruments" with the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value (either through other comprehensive income or through profit or loss); and
- Financial assets measured at amortized cost.

The classification depends on the Company's business model in managing financial assets and the contractual terms of financial asset cash flows. Financial assets can be measured at amortized cost if they are not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed within a business model that aims to own financial assets that generate contractual cash flows; and
- Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income if it is not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets that receive contractual cash flows and can sell financial assets; and

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) subklasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan diakui ketika Perusahaan menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substansial Perusahaan telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets and Liabilities (continued)

- *Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

All financial assets that are not classified as financial assets measured at amortized cost and measured at fair value through other comprehensive income as stated above, are categorized as financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Measured at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, namely financial assets designated as such at initial recognition and financial assets classified as held for trading; and*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Financial instruments are recognized when the Company becomes party to the contractual instrument. A financial asset is derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, when the financial asset is transferred to another party with no further control, or when the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset. Financial liabilities are derecognized when the contractual obligations are discharged, canceled or expired.

Financial assets categorized as amortized cost (formerly loans and receivables) are measured on initial recognition at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost less any provision for impairment, if required.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Assets and Liabilities (continued)

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat suku bunga efektif ("SBE"), kecuali efek dari diskonto tidak signifikan. Tingkat suku bunga efektif adalah perkiraan tingkat suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortized cost is measured by discounting the value of the asset using the effective interest rate ("EIR"), unless the effect of discounting is not significant. The effective interest rate is the estimated interest rate that discounts future cash flows to the net carrying amount at initial recognition. The impact of interest arising from this application is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat SBE awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

An impairment allowance is recognized for financial assets categorized as amortized cost (formerly loans and receivables) when there is objective evidence that the Company may not recover the carrying amount of the asset in accordance with the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original EIR rate. Changes in the allowance for impairment are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, aset kontrak asuransi, aset kontrak reasuransi, piutang lain-lain, investasi, dan aset lain-lain - uang jaminan.

The Company's financial assets consist of cash and bank balances, insurance contract assets, reinsurance contract assets, other receivables, investments, and other assets - security deposits.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

The Company's financial liabilities and equity instruments are classified based on the substance of the contractual agreements and the definitions of financial liabilities and equity instruments. The accounting policies applied to these financial instruments are disclosed below.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that gives residual rights to the assets of an entity after deducting all its liabilities. An equity instrument is recorded at the amount of proceeds received, net of direct issue costs.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dengan kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company classifies financial liabilities into the categories (a) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognised when the liability has been discharged, canceled or expired.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

1. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities are classified as at fair value through profit or loss if they are acquired or held principally for the purpose of selling or repurchasing them in the near term or if they are part of a portfolio of certain financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as instruments at fair value through profit or loss unless they are designated and effective as hedging instruments.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban Bunga".

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as at fair value through profit or loss are recorded in the income statement as "Gains (Losses) from Changes in Fair Value of Financial Instruments". Interest expense on financial liabilities classified as at fair value through profit or loss is recorded as "Interest Expense".

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

2. Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Upon initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value plus transaction costs (if any).

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent to initial recognition, the Company measures all financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri beban akrual, utang lain-lain, dan liabilitas sewa.

The Company's financial liabilities consist of accrued expenses, other payables, and lease liabilities.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Decrease in the Value of Financial Assets

Secara garis besar Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Losses "ECL"*), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah *ECL* 12 bulan.

Broadly speaking, the Company measures the loss allowance for a financial asset at the amount of expected credit losses (*ECL*), if the credit risk of the financial asset has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Company will measure the loss allowance for the financial asset at 12 months *ECL*.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

12-months ECL and lifetime ECL

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan. ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

The 12-months ECL is the portion of expected credit losses over its life that represents the ECL arising from an event of default of a financial asset that is likely to occur within 12 months after the reporting date or a shorter period if the expected life of the financial asset is less than 12 months. The 12-month ECL is weighted by the probability of the default occurring.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Decrease in the Value of Financial Assets
(continued)

Staging Criteria

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Financial assets should be allocated to one of the three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there has been a significant increase in the credit risk of the financial asset since initial recognition or whether the facility is in default at each reporting date.

Tahap 1

Stage 1

Mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Includes financial assets that have no significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-months ECL will be calculated.

Tahap 2

Stage 2

Mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Includes financial assets that have significantly increased in credit risk since initial recognition unless they have low credit risk at the reporting date, but no objective evidence of impairment. For these assets, ECL lifetime is calculated. ECL lifetime is the expected credit loss resulting from all possible default events over the expected life of the financial asset.

Tahap 3

Stage 3

Mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *default* (gagal bayar).

Includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage contains debtors that have defaulted.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (tahap 1) atau ECL *lifetime* (tahap 2) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk* "SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal.

The main factor in determining whether a financial asset requires a 12-months ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is called the Significant Increase on Credit Risk ("SICR") criteria. Determining the SICR criteria requires an assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each date.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Staging Criteria (lanjutan)

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD). Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Perusahaan menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Decrease in the Value of Financial Assets (continued)

Staging Criteria (continued)

PSAK 109 requires the inclusion of information about past events, current conditions and expected future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in relevant observed data from period to period. The calculation of ECL requires forward looking estimates of *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD). For loan commitments and financial guarantee contracts, the date on which the Company becomes party to an irrevocable commitment is the initial recognition date for the purposes of applying impairment requirements.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

A financial asset is derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the financial asset is transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset have been transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement in control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when the liability is discharged, cancelled or expires.

Fair Value Measurement

Fair value measurements are based on the assumption that a transaction to sell an asset or transfer a liability will occur:

- in the primary market for the asset or liability; or
- if there is no primary market, in the most profitable market for those assets and liabilities.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar maupun tidak langsung; dan
- Level 3: teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The Company must have access to the principal or most advantageous market at the measurement date. The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The fair value measurement of a non-financial asset takes into account the ability of a market participant to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use, or by selling it to another market participant who would use the asset in its highest and best use. When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: valuation techniques where the lowest level of inputs that are significant to the fair value measurement is either direct or indirect; and*
- *Level 3: a valuation technique where the lowest level of input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis in the financial statements, the Company determines whether there has been a transfer between levels of the hierarchy by reassessing the fair value level categorization at the end of each reporting period.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line-method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Kendaraan	4 – 8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 – 8
Renovasi bangunan sewa	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their respective benefits using the straight-line method.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, but excluding day-to-day maintenance costs, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

The initial cost of fixed assets includes the acquisition price, including import duties and purchase taxes not allowable for credit and directly attributable costs of bringing the asset to its intended location and condition for its intended use.

Expenses incurred after the fixed assets are placed in service, such as repairs and maintenance, are charged to profit or loss as incurred. If these expenses give rise to an increase in the future economic benefits from the use of the property and equipment that may exceed its normal performance, they are capitalized as an addition to the cost of fixed assets.

Depreciation and amortization are calculated based on the straight-line-method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Vehicle
Office supplies and equipment
Renovation of rental buildings

The carrying value of fixed assets is reviewed and impaired whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recoverable. For each significant inspection, inspection costs are recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. The capitalized significant inspection costs are amortized over the period until the next significant inspection.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

h. Sewa

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 116, "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of property and equipment are recognized in profit or loss in the year in which the derecognition occurs.

Residual values, useful lives, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review differ from previous estimates.

h. Leases

The Company adopted PSAK 116, "Leases" which requires the recognition of lease liabilities in respect of leases previously classified as 'operating leases'.

At the date of inception or upon revaluation of a contract containing a lease component, the Company allocates the consideration under the contract to each lease component based on the relative separate prices of the lease components.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include:

- *Fixed payments, including fixed payments in substance;*
- *Variable rental payments that depend on an index or interest rate, which are initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be paid in residual value guarantees; and*
- *Purchase option exercise price where the Company is reasonably certain to exercise the option, rental payments within the optional extension period if the Company is reasonably certain to exercise the extension option, and penalties for early termination of the lease unless the Company is certain not to terminate early.*

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

The Company recognizes right of use assets and lease liabilities at the commencement date. A right of use asset is initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the inception date, plus initial direct costs incurred, and estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the premises where the asset is located, less any rental incentives received.

Subsequent to the date of inception, right of use assets are measured using the cost model. Right of use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the date of inception to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term. In addition, right of use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for remeasurement of lease liabilities.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease liabilities are measured at amortized cost using the SBE method. Lease liabilities are remeasured when there is a change in future lease payments arising from changes in indices or interest rates, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be paid in the residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether to exercise a purchase, extension or termination option. When a lease liability is remeasured in this manner, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-panjang yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

The Company has elected not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases with lease terms of 12 months or less and leases of low value assets. The Company recognizes rental payments related to these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease Transaction

The determination of whether a contract is or contains a lease element is based on the substance of the contract at the inception date, i.e. whether the fulfillment of the terms of the contract depends on the use of a particular asset and the contract contains a right to use the asset.

i. Impairment of the Value of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Company reviews whether there are indications that an asset has experienced an impairment. If there are such indications or when an annual asset impairment test needs to be carried out, the Company makes an estimate of the recoverable amount of the asset.

If the carrying value of an asset is greater than its recoverable value, then the asset is declared impaired and the impairment loss is recognized in profit or loss. In calculating value in use, estimated net future cash flows are discounted to present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of the asset.

A review is carried out at the end of each annual reporting period to determine whether there is any indication that an impairment loss on assets recognized in the previous period may no longer exist or may have decreased. If such indications are found, the Company estimates the recoverable amount of the asset.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Kontrak reasuransi juga dapat dikategorikan sebagai satu kesatuan kontrak asuransi Perusahaan.

Pengukuran Awal

Pengakuan awal dilakukan pengukuran berdasar kelompok kontrak asuransi pada nilai total dari estimasi liabilitas dan margin jasa kontraktual.

Estimasi liabilitas meliputi:

- estimasi arus kas masa depan
- penyesuaian untuk merefleksikan nilai waktu atas uang dan risiko keuangan terkait arus kas masa depan
- penyesuaian risiko nonkeuangan

Estimasi nilai sekarang atas arus kas masa depan mencerminkan kompensasi untuk menanggung ketidakpastian jumlah dan waktu arus kas yang timbul dari risiko nonkeuangan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Impairment of the Value of Non-Financial
Assets (continued)

An impairment loss recognized in a previous period will be reversed if the carrying value of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net after depreciation, if no impairment loss had been recognized for the asset in previous years. Upon such recovery, depreciation of the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying value, less its residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Insurance Contract

An insurance contract is a contract in which the insurer accepts significant insurance risks from the insured. Significant insurance risk is defined as the probability of paying a significant benefit to the insured if an insured event occurs compared to the minimum benefit that would be paid if the insured risk did not occur. Reinsurance contracts can also be categorized as a single Company insurance contract.

Initial recognition

Initial recognition is measured based on the group of insurance contracts at the total value of the best estimate liability and the contractual service margin.

Best estimate liability include:

- *estimates of future cash flows*
- *adjustments to reflect the time value of money and financial risks related to future cash flows*
- *adjustments for non-financial risks*

The estimated present value of future cash flows represents compensation for bearing the uncertainty about the amount and timing of cash flows arising from non-financial risks.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

j. Insurance Contract (continued)

Pengukuran pada sekelompok kontrak asuransi dilakukan dengan memasukkan seluruh arus kas masa depan yang tercakup dalam batasan setiap kontrak melalui estimasi nilai ekspektasian (antara lain rata-rata probabilitas tertimbang). Penyesuaian ini dilakukan untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait arus kas tersebut. Tingkat diskonto yang digunakan untuk mengestimasi arus kas masa depan mencerminkan nilai waktu uang dan konsisten dengan harga pasar kini.

Measurement of a group of insurance contracts is done by including all future cash flows covered by the boundaries of each contract through an estimate of expected value (such as a probability-weighted average). This adjustment is made to reflect the time value of money and the financial risks associated with those cash flows. The discount rate used to estimate future cash flows reflects the time value of money and is consistent with current market prices.

Pendapatan Jasa Asuransi

Insurance Services Revenue

Pendapatan jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi menggambarkan provisi atas jasa yang timbul dari sekelompok kontrak asuransi pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang didapatkan, serta penurunan liabilitas atas sisa masa pertanggungan karena jasa telah diberikan dalam periode berjalan.

Insurance service income arising from insurance contracts represents a provision for services arising from a group of insurance contracts at an amount that reflects the benefits received, as well as a decrease in the liability for the remaining insurance period because the services have been provided in the current period.

Beban Jasa Asuransi

Insurance Services Expense

Beban jasa asuransi merupakan perubahan terkait pemenuhan arus kas atas kejadian klaim dan biaya yang telah terjadi, serta perubahan atas jumlah kontrak yang merugi dan pembalikan atas kerugian tersebut.

Insurance service charges are changes related to the fulfillment of cash flows for claims and costs that have occurred, as well as changes in the number of loss-making contracts and reversals of these losses.

Pendapatan/(Beban) dari Kontrak Reasuransi

Reinsurance Contract Income/(Expense)

Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi merupakan gabungan jumlah dipulihkan dari reasurador dan alokasi dari premi pada periode berjalan.

Income (expense) from reinsurance contracts is a combination of the amount recovered from the reinsurer and the allocation of premiums in the current period.

Pendapatan/(Beban) Keuangan dari Kontrak Asuransi

Finance Income/(Expense) from Insurance Contracts

Penghasilan atau beban keuangan asuransi ini timbul dikarenakan dampak dari nilai waktu uang dan perubahannya serta dampak risiko keuangan dan perubahannya yang dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan.

This insurance financial income or expense arises due to the impact of the time value of money and its changes as well as the impact of financial risks and their changes which are included in the current period's profit and loss.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

j. Insurance Contract (continued)

Aset Kontrak Asuransi

Insurance Contracts Assets

Aset kontrak asuransi adalah aset yang berasal dari kontrak asuransi yang mengakibatkan pemegang polis mengalihkan risiko asuransi yang signifikan kepada penerbit (asuradur) dan berjanji untuk memberikan kompensasi jika kejadian masa depan yang tidak pasti terjadi.

Insurance contract assets are assets arising from insurance contracts that result in the policyholder transferring significant insurance risk to the issuer (insurer) and promising to provide compensation if an uncertain future event occurs.

Aset Kontrak Reasuransi

Reinsurance Contracts Assets

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto reasuradur dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas estimasi nilai manfaat yang tersisa, penyesuaian risiko, liabilitas atas klaim yang terjadi, margin jasa kontraktual diestimasi secara konsisten melalui metode *General Measurement Model (GMM)* dan *Premium Allocation Approach (PAA)*, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Reinsurance assets are the net contractual rights of the reinsurer under a reinsurance contract. The value of reinsurance assets based on the estimated remaining benefits, risk adjustments, liabilities for claims incurred, contractual service margins are estimated consistently using the General Measurement Model (GMM) and Premium Allocation Approach (PAA) methods, based on the terms and conditions of the reinsurance contract.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti objektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

At each statement of financial position date, management reviews whether reinsurance assets have experienced impairment. An impairment of a reinsurance asset occurs if, and only if, there is objective evidence that the cedant has not received the full amount in accordance with the terms of the contract and the impact can be measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Gains or losses on purchasing reinsurance are recognized in profit or loss immediately on the date of purchase and are not amortized.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Reinsurance agreements do not relieve companies of obligations to policyholders.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Insurance Contracts Liabilities

Liabilitas kontrak asuransi estimasi nilai manfaat yang tersisa, penyesuaian risiko, liabilitas atas klaim yang terjadi, margin jasa kontraktual diestimasi secara konsisten melalui metode *General Measurement Model (GMM)* dan *Premium Allocation Approach (PAA)*.

Insurance contract liabilities estimate the remaining benefit value, risk adjustment, liability for claims incurred, contractual service margin are estimated consistently using the General Measurement Model (GMM) and Premium Allocation Approach (PAA) methods.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

j. Insurance Contract (continued)

Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Insurance Contracts Liabilities (continued)

Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencakupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

At the reporting date the Company assesses whether the recognized insurance liability is covered, using current estimates of future cash flows under the insurance contracts.

Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

If the assessment shows that the carrying amount of the insurance liability less the related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, then the entire shortfall is recognized in profit or loss.

k. Hasil Investasi

k. Investment Results

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi pendapatan yang dibagikan berupa kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.
- Penghasilan bagi hasil reksadana diakui pada saat pendistribusian pendapatan oleh Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan.
- Hasil investasi berupa keuntungan atau kerugian penjualan efek adalah selisih harga wajar yang telah dicatat pada tanggal penjualan dengan realisasi nilai tunainya. Selisih tersebut diakui pada laba rugi.

- Investment returns from time deposits and bonds are recognized on a time proportion basis in accordance with the principal amount and applicable interest rates.
- Dividend income is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.
- Foreign currency exchange gains or losses related to time deposits are recorded as part of the investment results, income distributed in the form of cash received (*cash basis*) from profit sharing.
- Mutual fund profit sharing income is recognized when the income is distributed by the Mutual Fund to participation unit holders.
- Investment results in the form of profits or losses on the sale of securities are the difference between the fair price recorded on the date of sale and the realized cash value. The difference is recognized in profit or loss.

l. Imbalan Kerja

l. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-Term Employee Benefits Liabilities

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at an undiscounted amount as a liability in the statement of financial position after deducting the amount paid and as an expense in profit or loss.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

m. Perpajakan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Employee Benefits (continued)

Long-Term Employee Benefits Liabilities

Long-term employee benefit liabilities are defined benefit post-employment benefits that are established without special funding and are based on the length of service and the employee's total income at the time of retirement which is calculated using the *Projected Unit Credit* method. Remeasurement of the defined benefit liability is immediately recognized in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which it occurs and will not be reclassified to profit or loss, but will become part of retained earnings. The cost of other defined benefit liabilities related to defined benefit plans is recognized in profit or loss.

m. Taxation

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable profit for the year calculated at the prevailing tax rate.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized as a liability when there are taxable temporary differences arising from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax loss carryforwards. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or reduced to the carrying amount, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

n. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

p. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and are levied by the same taxation authority.

n. Operating Expenses

Expenses are recognized when they occur (accrual basis).

o. Earning per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding in the relevant year which has been adjusted for the impact of all potential dilutive ordinary shares.

p. Segment Information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of financial statements.

Operating segments are identified based on internal reports of the Company's components which are periodically reported to operational decision makers in order to allocate resources to segments and assess the Company's performance.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Provisions

Provisions are recognized if the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, which makes it probable that the Company must settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

The amount recognized as a provision is the result of the best estimate of the expenditure required to settle the current obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties associated with the obligation.

r. Subsequent Event

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 2 to the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant. Actual results may differ from these estimates.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and disclosures in the financial statements.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Pertimbangan

**a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi
Harga di Pasar Aktif**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

**c. Cadangan Kerugian Kredit atas Aset
Keuangan**

Evaluasi atas kerugian kredit ekspektasian pada instrumen yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD). Perusahaan memperhitungkan pengaruh dari *forecast* makro ekonomi ke depan (*forward-looking adjustment*).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Judgment

**a. Classification of Financial Assets and
Liabilities**

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether the assets and liabilities meet the definitions set out in PSAK 109. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

**b. Financial Assets that Have No Quoted Price in
an Active Market**

The Company classifies financial assets by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. This evaluation also includes whether the price quotation for a financial asset in an active market is a price quotation that is regularly available, and the price quotation reflects actual market transactions and occurs regularly in a fair transaction.

c. Reserve for Credit Losses on Financial Assets

Evaluation of expected credit losses on instruments recorded at amortized cost is explained in Note 2.

*PSAK 109 requires the inclusion of information about past events, current conditions and expected future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in relevant observed data from period to period. The calculation of ECL requires forward looking estimates of *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD). The Company takes into account the effect of forward-looking macroeconomic forecasts (*forward-looking adjustment*).*

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit)
 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited)
 And for the three months period ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga menggunakan *weighted probability* untuk kemungkinan-kemungkinan terjadinya dua atau lebih skenario makroekonomi tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>
Kas dan bank	4.966.389.017
Piutang lain-lain	5.480.041.499
Investasi pada deposito berjangka	13.159.440.000
Aset lain-lain – uang jaminan	414.360.000
Jumlah	<u>24.020.230.516</u>

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber utama estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Judgment (continued)

c. Reserve for Credit Losses on Financial Assets (continued)

In addition, the Company also uses *weighted probability* for the likelihood of two or more macroeconomic scenarios.

The carrying values of financial assets measured at amortized cost as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
	1.251.428.180	Cash on hand and in banks
	5.750.989.243	Other receivables
	13.400.000.000	Investment on time deposit
	414.360.000	Other assets – security deposit
	<u>20.816.777.423</u>	Total

d. Income Tax

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that create uncertainty in determining the amount of income tax due to different interpretations of tax regulations. If the results of a tax audit differ from the amounts previously recorded, then the difference will have an impact on current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan harus memaksimalkan bukti-bukti objektif yang dapat dikuotasi (seperti nilai tukar, suku bunga) dan meminimalkan input yang tidak dapat diobservasi. Besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Untuk aset keuangan berupa efek yang diperdagangkan secara aktif pada Bursa Efek telah merefleksikan harga antara pihak-pihak yang ingin melakukan transaksi tanpa paksaan pada pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 16.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Significant fair value measurement components should maximize quotable objective evidence (such as exchange rates, interest rates) and minimize unobservable inputs. The magnitude of changes in fair value may differ due to the use of different valuation methods.

For financial assets in the form of securities that are actively traded on the Stock Exchange, they reflect prices between parties who wish to carry out transactions without coercion on the most profitable market.

The fair value of financial assets is disclosed in Note 16.

b. Estimated Useful Life of Fixed Assets

The useful life of each of the Company's fixed assets is estimated based on the period of time the asset is expected to be available for use. These estimates are based on collective assessments based on similar business fields, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if the estimate differs from previous estimates due to use, technical or commercial obsolescence as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>
Aset tetap – neto	1.564.288.491

c. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

d. Penilaian Aset/Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi

Estimasi Liabilitas (BEL)

Komponen ini merupakan estimasi terbaik atas jumlah klaim yang kemungkinan akan dibayarkan dalam rangka pemenuhan kontrak asuransi. Asumsi yang digunakan berdasarkan informasi historis, analisis statistik, dan penilaian aktuaris.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

b. Estimated Useful Life of Fixed Assets (continued)

Accordingly, future operating results may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs incurred due to changes caused by the factors noted above. A decrease in the estimated useful life of each fixed asset will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the fixed asset.

The carrying values of fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
	1.275.989.830	Fixed assets – net

c. Impairment of the Value of Non-Financial Assets

A review of impairment is carried out if there are indications of a decrease in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continued use and ultimate disposal of the asset.

Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of any impairment loss incurred may have a material impact on the Company's results of operations.

d. Valuation of Insurance and Reinsurance Contract Assets/Liabilities

Best Estimate Liability (BEL)

This component is the best estimate of the amount of claims that are likely to be paid in order to provide an insurance contract. The assumptions used are based on historical information, statistical analysis, and actuarial judgment.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**d. Penilaian Aset/Liabilitas Kontrak Asuransi
dan Reasuransi (lanjutan)**

Estimasi Liabilitas (BEL) (lanjutan)

Estimasi liabilitas pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp14.081.951.998 dan Rp28.981.460.687 (Catatan 13). Perhitungan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dilakukan aktuaris internal Perusahaan.

Penyesuaian Risiko (RA)

Komponen ini mencerminkan kompensasi atas risiko yang melekat pada kontrak asuransi, di mana risiko yang tidak tercakup dalam estimasi liabilitas (BEL) diberikan nilai tambahan yang mencerminkan ketidakpastian dan risiko yang terkait dengan kontrak asuransi tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas atas penyesuaian risiko masing-masing sebesar Rp57.750.190 dan Rp78.140.490 (Catatan 13).

Margin Jasa Kontraktual (CSM)

Komponen ini mencerminkan nilai yang dibebankan sebagai kompensasi atas layanan yang diberikan dalam jangka waktu kontrak, yang merupakan selisih antara jumlah BEL, RA dan biaya yang diharapkan untuk menyediakan layanan tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, margin jasa kontraktual masing-masing sebesar Rp183.213.889 dan Rp190.747.012 (Catatan 13).

Aset Kontrak Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**d. Valuation of Insurance and Reinsurance
Contract Assets/Liabilities (continued)**

Best Estimate Liability (BEL) (continued)

Estimated liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are Rp14,081,951,998 and Rp28,981,460,687, respectively (Note 13). The calculation of the Company's insurance contract liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 was performed by the Company's internal actuary.

Risk Adjustment (RA)

This component reflects compensation for the risks inherent in an insurance contract, capturing risks not captured in the best estimate liability (BEL) by providing an additional value that reflects the uncertainties and risks associated with the insurance contract. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, best estimate liability amounted to Rp57,750,190 and Rp78,140,490, respectively (Note 13).

Contractual Service Margin (CSM)

This component reflects the value charged as compensation for services rendered within the contract period, which is the difference between the amount of BEL, RA and the expected costs to provide those services. As of March 31, 2026 December 31, 2025, contractual service margin amounted to Rp183,213,889 and Rp190,747,012, respectively (Note 13).

Reinsurance Contract Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also calculated using the same method as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed periodically to ensure that the amount reflects the amount that will ultimately be received, taking into account factors such as *counterparty* and credit risk.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**d. Penilaian Aset/Liabilitas Kontrak Asuransi
dan Reasuransi (lanjutan)**

Aset Kontrak Reasuransi (lanjutan)

Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset kontrak reasuransi masing-masing sebesar Rp45.315.914.050 dan Rp60.214.281.443 (Catatan 7).

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dilakukan oleh aktuaris internal Perusahaan.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 15 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**d. Valuation of Insurance and Reinsurance
Contract Assets/Liabilities (continued)**

Reinsurance Contract Assets (continued)

Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company will not receive the amount due for it and this amount can be measured reliably.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, reinsurance assets amounted to Rp45,315,914,050 and Rp60,214,281,443, respectively (Note 7).

Liability Adequacy Testing

At the reporting date, the total amount of insurance liabilities recorded, including premium reserves and claims reserves, has been tested for liability adequacy using actuarial engineering calculations that utilize future actuarial assumptions and estimates. Management believes that the results of the liability adequacy test at the reporting date are adequate.

The test on the adequacy of the Company's insurance liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 was conducted by the Company's internal actuary.

e. Long-Term Employee Benefits

The determination of long-term employee benefit liabilities is affected by certain assumptions used by actuaries in calculating these amounts. These assumptions are described in Note 15 and include, among others, the rate of salary increase, and a discount rate determined by reference to the interest rate of long-term government bonds and having a maturity that approximates the estimated term of the long-term employee benefit obligation.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp1.406.100.745 dan Rp1.334.769.808 (Catatan 15).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp156.626.268 (Catatan 12c).

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan mempersiapkan laporan posisi keuangan awal pada tanggal 1 Januari 2024, di tanggal transisi ke PSAK 117, yang merupakan titik awal dari penerapan pelaporan keuangan sesuai dengan PSAK 117 di Perusahaan. Perbedaan yang timbul dari nilai buku dan nilai aset, liabilitas dan ekuitas yang disajikan kembali sesuai dengan PSAK 117 kemudian dicatat sebagai dampak saldo laba awal dan akumulasi penghasilan komprehensif pada 1 Januari 2024.

Rincian perubahan maupun tambahan pengungkapan pada laporan keuangan yang disajikan kembali adalah sebagai berikut:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

e. Long-Term Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, impact the amount of other comprehensive income recognized and the liability recorded in future periods.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, long-term employee benefits liabilities amounted to Rp1,406,100,745 and Rp1,334,769,808, respectively (Note 15).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases to the extent that it is probable that there will be sufficient taxable profit to utilize the recognized temporary differences.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets recognized based on the probable timing of realization and the amount of future taxable profit and future tax planning strategies.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the balance of deferred tax assets amounted to Rp156,626,268 respectively (Note 12c).

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The company prepared opening balance sheet as at January 1, 2024, the date of transition to PSAK 117, which serves as the starting point for its financial reporting in accordance with PSAK 117. Any difference between the carrying value and the remeasured assets, liabilities and equities in accordance with PSAK 117 were recorded in opening retained earnings and accumulated other comprehensive income as of January 1, 2024.

Details of changes and additional disclosures in the restated financial statements are as follows:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain

Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

	31 Maret 2025/ March 31, 2025			
	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Hasil <i>underwriting</i>	4.841.100.065	(4.841.100.065)	-	<i>Underwriting results</i>
Hasil jasa asuransi – bersih	-	4.676.574.178	4.676.574.178	<i>Insurance service result - net</i>
Hasil investasi	1.836.664.609	(45.427.602)	1.791.237.007	<i>Investment results</i>
Beban keuangan dari kontrak asuransi	-	(13.278.285)	(13.278.285)	<i>Finance expense from insurance contract</i>
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi	-	3.457.766	3.457.766	<i>Finance income from reinsurance contract</i>
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	6.677.764.674	(219.774.008)	6.457.990.666	TOTAL INSURANCE REVENUE
Beban usaha	(3.948.292.883)	(7.497.236)	(3.955.790.119)	<i>Operating expenses</i>
LABA USAHA	2.729.471.791	(227.271.244)	2.502.200.547	OPERATING PROFIT
Pendapatan lain-lain	107.251.263	(221.592.290)	(114.341.027)	<i>Other income/(expense)</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.836.723.054	(448.863.534)	2.387.859.520	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	-	-	-	<i>Income tax benefit/(expense)</i>
LABA TAHUN BERJALAN	2.836.723.054	(448.863.534)	2.387.859.520	PROFIT FOR THE YEAR
Beban komprehensif lain	(5.152.475.629)	369.168	(5.152.106.461)	<i>Other comprehensive income/(expense)</i>
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(2.315.752.575)	(448.494.366)	(2.764.246.941)	COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

	31 Maret 2025/ March 31, 2025			
	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:				Receipts:
Premi	33.590.367.131	(33.590.367.131)	-	Premium
Klaim reasuransi	3.634.299.653	(3.634.299.653)	-	Reinsurance claims
Komisi reasuransi	1.709.198.285	(1.709.198.285)	-	Reinsurance commission
Pembayaran:				Payments:
Premi asuransi	(14.516.099.726)	14.516.099.726	-	Insurance premiums
Klaim	(6.966.781.242)	6.966.781.242	-	Claims
Komisi	(2.324.219.967)	2.324.219.967	-	Commission
Beban usaha	(3.563.318.848)	3.563.318.848	-	Operating expenses
Penambahan dari kontrak asuransi	-	6.158.481.321	6.158.481.321	Addition from insurance contract
Penambahan dari kontrak reasuransi	-	4.047.121.376	4.047.121.376	Addition from reinsurance contract
Amortisasi margin jasa kontraktual	-	(21.750.298)	(21.750.298)	Amortization of contractual service margin
Depresiasi, amortisasi, dan penurunan nilai dari aset	-	384.974.035	384.974.035	Depreciation, amortization, and impairment of assets
Penerimaan/ (pembayaran) lain- lain	(437.299.021)	564.512.631	564.512.631	Other receipts/(payments)
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	11.126.146.265	7.192.800	11.133.339.065	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

Laporan Arus Kas (lanjutan)

Statement of Cash Flows (continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025			
	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	34.305.380.000	-	34.305.380.000	Proceeds of securities measured at fair value through other comprehensive income
Penempatan efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(41.07.364.400)	-	(41.073.364.400)	Placement of securities measured at fair value through other comprehensive income
Penempatan deposito berjangka	(5.757.780.000)	-	(5.757.780.000)	Placement of time deposit
Penerimaan hasil investasi	1.791.927.428	-	1.791.927.428	Receipt of investment returns
Perolehan aset tetap	(96.822.800)	-	(96.822.800)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	500.000.000	-	500.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Lain-lain	7.192.800	(7.192.800)	-	Others
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(10.323.466.972)	(7.192.800)	(10.330.659.772)	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(412.782.401)	-	(412.782.401)	Payment for lease liabilities
Pembayaran bunga	(444.011)	-	(444.011)	Payment for interest
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(413.226.412)	-	(413.226.412)	NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN KAS DAN BANK	389.452.881	-	389.452.881	DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.254.672.807	-	1.254.672.807	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.644.125.688	-	1.644.125.688	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Kas	6.000.000	6.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Victoria International Tbk	376.902.716	918.379.793	PT Bank Victoria International Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	154.844.437	112.542.740	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	8.763.132	8.829.445	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.494.641	6.837.919	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	558.004.926	1.046.589.897	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Panin Indonesia Tbk	4.368.949.004	121.107.919	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.435.087	77.730.364	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	4.402.384.091	198.838.283	Subtotal
Jumlah	4.966.389.017	1.251.428.180	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saldo kas dan bank tidak dibatasi untuk penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan fasilitas pinjaman.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all cash on hand and in bank balances are not restricted for use and are not used as collateral for loan facilities.

6. ASET KONTRAK ASURANSI

Akun ini merupakan *expected cash flow* premi kepada tertanggung, agen dan broker dengan rincian sebagai berikut:

6. INSURANCE CONTRACT ASSETS

This account represents the *expected cash flow* from premiums to policyholders, agents, and brokers, with the following details:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Properti	16.384.906.699	19.602.328.801	Property
Pengangkutan	438.559.439	428.936.193	Marine cargo
Kendaraan bermotor	399.798.603	357.148.767	Motor vehicle
Kecelakaan diri	562.005.565	2.589.818	Personal accident
Kesehatan	(213.137.128)	(471.179.014)	Health
Aneka	224.790.680	12.630.424	Miscellaneous
Jumlah	17.796.923.858	19.932.454.989	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KONTRAK REASURANSI

a. Berdasarkan komponen pengukuran

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Estimasi liabilitas - liabilitas atas klaim yang terjadi (BEL-LIC)	14.767.322.551	29.413.166.977	<i>Best estimate liability - liability for incurred claim (BEL-LIC)</i>
Estimasi kewajiban - kewajiban atas cakupan yang tersisa (BEL-LRC)	48.986.801	66.927.102	<i>Best estimate liability - liability for remaining coverage (BEL-LRC)</i>
Penyesuaian risiko - tanggung jawab atas cakupan yang tersisa (RA-LRC)	5.491.672	5.146.279	<i>Risk adjustment - liability for remaining coverage (RA-LRC)</i>
Margin jasa kontraktual (CSM)	(34.648.260)	(67.389.075)	<i>Contractual service margin (CSM)</i>
Non – Pendekatan Alokasi Premi (Non- PAA)	14.787.152.764	29.417.851.283	<i>Non- Premium Allocation Approach (Non-PAA)</i>
Pendekatan Alokasi Premi (PAA)	30.528.761.286	30.796.430.160	<i>Premium Allocation Approach (PAA)</i>
Jumlah	<u>45.315.914.050</u>	<u>60.214.281.443</u>	Total

b. Berdasarkan jenis asuransi

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Properti	39.132.959.660	52.814.649.462	<i>Property</i>
Kesehatan	4.508.106.831	4.100.818.761	<i>Health</i>
Pengangkutan	225.310.458	204.849.498	<i>Marine cargo</i>
Kendaraan bermotor	254.110.921	40.067.162	<i>Motor vehicle</i>
Kecelakaan diri	200.491.041	1.397.249	<i>Personal accident</i>
Aneka	994.935.139	3.052.499.311	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u>45.315.914.050</u>	<u>60.214.281.443</u>	Total

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>
Piutang hasil investasi	
Obligasi	
Pihak berelasi	20.625.000
Pihak ketiga	2.528.937.188
Deposito berjangka	
Pihak ketiga	23.554.894
Lain-lain	2.906.924.417
Jumlah	<u>5.480.041.499</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 karena seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

7. REINSURANCE CONTRACT ASSETS

a. Based on the measurement components

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
	29.413.166.977	<i>Best estimate liability - liability for incurred claim (BEL-LIC)</i>
	66.927.102	<i>Best estimate liability - liability for remaining coverage (BEL-LRC)</i>
	5.146.279	<i>Risk adjustment - liability for remaining coverage (RA-LRC)</i>
	(67.389.075)	<i>Contractual service margin (CSM)</i>
	29.417.851.283	<i>Non- Premium Allocation Approach (Non-PAA)</i>
	30.796.430.160	<i>Premium Allocation Approach (PAA)</i>
	<u>60.214.281.443</u>	Total

b. Based on class of business

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
	52.814.649.462	<i>Property</i>
	4.100.818.761	<i>Health</i>
	204.849.498	<i>Marine cargo</i>
	40.067.162	<i>Motor vehicle</i>
	1.397.249	<i>Personal accident</i>
	3.052.499.311	<i>Miscellaneous</i>
	<u>60.214.281.443</u>	Total

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
		<i>Investment income receivables</i>
		<i>Bonds</i>
	8.250.000	<i>Related parties</i>
	2.825.606.093	<i>Third parties</i>
		<i>Time deposits</i>
	21.410.411	<i>Third parties</i>
	2.895.722.738	<i>Others</i>
	<u>5.750.989.243</u>	Total

Management believes that no allowance for impairment losses on other receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is necessary because all other receivables are collectible.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI

a. Deposito Berjangka

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>
Pihak ketiga	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	11.800.000.000
PT Bank Aladin Syariah Tbk	-
PT Bank Shinhan Indonesia	1.359.440.000
Jumlah	<u>13.159.440.000</u>
Suku bunga per tahun	
Rupiah	5,25% - 7,00%
USD	3,20%

Deposito berjangka merupakan penempatan untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan.

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Efek Utang

9. INVESTMENTS

a. Time Deposits

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>		Third parties
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.000.000.000		<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Aladin Syariah Tbk	3.400.000.000		<i>PT Bank Aladin Syariah Tbk</i>
PT Bank Shinhan Indonesia	-		<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
Jumlah	<u>13.400.000.000</u>		Total
Suku bunga per tahun			<i>Interest rate per year</i>
Rupiah	5,25% - 7,00%		<i>Rupiah</i>
USD	-		<i>USD</i>

Time deposits represent placements for the Company's investments with maturities of 1 (one) to 3 (three) months.

b. Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income

Debt Securities

31 Maret 2026/March 31, 2026

	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Harga Perolehan/ Acquisition Cost</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)</u>
Pihak berelasi/ Related parties				
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025	A-	20.000.000.000	19.238.000.000	(762.000.000)
Subjumlah/ Subtotal		20.000.000.000	19.238.000.000	(762.000.000)
Pihak ketiga/ Third parties				
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0102	Gov	45.736.910.000	44.815.500.000	(921.410.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0107	Gov	30.937.260.000	30.726.000.000	(211.260.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089	Gov	21.997.000.000	21.826.200.000	(170.800.000)
Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap I Tahun 2025 Seri B	idA	15.000.000.000	15.030.000.000	30.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0075	Gov	12.485.000.000	12.568.800.000	83.800.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0097	Gov	10.265.000.000	10.193.000.000	(72.000.000)
Obligasi Berkelanjutan IV Barito Pacific Tahap I Tahun 2025 Seri A	idA+	7.000.000.000	7.030.800.000	30.800.000
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 Seri B	idA+	5.000.000.000	5.201.000.000	201.000.000

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan
Komprehensif Lain (lanjutan)

Efek Utang (lanjutan)

	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)
Pihak ketiga (lanjutan)/ <i>Third parties</i> (continued)				
Obligasi Berkelanjutan I BUMI Tahap I Tahun 2025 Seri C	idA+	5.000.000.000	5.154.500.000	154.500.000
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Thp I th 2023 Seri B	idA+	5.000.000.000	5.098.500.000	98.500.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092	Gov	5.117.500.000	5.076.500.000	(41.000.000)
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap II Tahun 2025 Seri A	idA-	5.000.000.000	5.047.500.000	47.500.000
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025 Seri B	idA+	5.000.000.000	4.917.000.000	(83.000.000)
Obligasi Syariah Negara PBS Ijarah 038	Gov	3.754.764.766	3.783.785.200	29.020.434
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0079	Gov	3.394.500.000	3.365.400.000	(29.100.000)
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Thp I th 2023 Seri B	idA	2.000.000.000	2.106.400.000	106.400.000
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Thp I th 2023 Seri A	idA	2.000.000.000	2.015.200.000	15.200.000
Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 Seri A	idA	1.250.000.000	1.314.500.000	64.500.000
Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	idA	1.250.000.000	1.261.375.000	11.375.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0087	Gov	988.000.000	995.600.000	7.600.000
Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap III Tahun 2024 Seri B	idA+	868.460.000	885.846.500	17.386.500
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>		<u>189.044.394.766</u>	<u>188.413.406.700</u>	<u>(630.988.066)</u>
Jumlah/ Total		<u>209.044.394.766</u>	<u>207.651.406.700</u>	<u>(1.392.988.066)</u>

9. INVESTMENTS (continued)

b. Securities Measured at Fair Value Through Other
Comprehensive Income (continued)

Debt Securities (continued)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan
Komprehensif Lain (lanjutan)

Efek Utang (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Securities Measured at Fair Value Through Other
Comprehensive Income (continued)

Debt Securities (continued)

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)
<i>Pihak berelasi/ Related parties</i>				
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025	A-	20.000.000.000	20.002.000.000	2.000.000
<i>Subjumlah/ Subtotal</i>		20.000.000.000	20.002.000.000	2.000.000
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>				
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0107	Gov	30.937.260.000	32.067.000.000	1.129.740.000
Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024 Seri B	A+	29.005.800.000	29.087.000.000	81.200.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089	Gov	21.997.000.000	22.429.000.000	432.000.000
Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap I Tahun 2025 Seri B	A	15.000.000.000	15.595.500.000	595.500.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0102	Gov	15.185.000.000	15.391.500.000	206.500.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0075	Gov	12.485.000.000	13.189.200.000	704.200.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0097	Gov	10.265.000.000	10.620.000.000	355.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV Barito Pacific Tahap I Tahun 2025 Seri A	A+	7.000.000.000	7.239.400.000	239.400.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092	Gov	5.117.500.000	5.332.000.000	214.500.000
Obligasi Berkelanjutan I BUMI Tahap I Tahun 2025 Seri C	A+	5.000.000.000	5.312.500.000	312.500.000
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 Seri B	A+	5.000.000.000	5.281.500.000	281.500.000
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Thp I th 2023 Seri B	A+	5.000.000.000	5.172.500.000	172.500.000
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025 Seri B	A+	5.000.000.000	5.159.000.000	159.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap II Tahun 2025 Seri A	A-	5.000.000.000	4.980.500.000	(19.500.000)
Obligasi Syariah Negara PBS Ijarah 038	Gov	3.754.764.766	3.805.000.600	50.235.834
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0079	Gov	3.394.500.000	3.512.100.000	117.600.000
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Thp I th 2023 Seri B	A	2.000.000.000	2.208.000.000	208.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Thp I th 2023 Seri A	A	2.000.000.000	2.042.800.000	42.800.000
Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 Seri A	A	1.250.000.000	1.322.125.000	72.125.000
Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	A	1.250.000.000	1.314.250.000	64.250.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0087	Gov	988.000.000	1.034.200.000	46.200.000
Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap III Tahun 2024 Seri B	A+	868.460.000	897.005.000	28.545.000
<i>Subjumlah/ Subtotal</i>		187.498.284.766	192.992.080.600	5.493.795.834
Jumlah/ Total		207.498.284.766	212.994.080.600	5.495.795.834

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

**b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)**

Efek Utang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2026/March 31, 2026		
Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089	Gov	10.010.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0075	Gov	5.117.500.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092	Gov	5.117.500.000
Jumlah/ Total	20.245.000.000	20.234.500.000

31 Desember 2025/December 31, 2025		
Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089	Gov	10.010.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0075	Gov	5.117.500.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092	Gov	5.117.500.000
Jumlah/ Total	20.245.000.000	21.022.500.000

Dana jaminan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, disimpan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai kustodian.

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi umum berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 26 Tahun 2025 tentang "Pengelolaan Aset dan Liabilitas Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi" adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

9. INVESTMENTS (continued)

**b. Securities Measured at Fair Value Through
Other Comprehensive Income (continued)**

Debt Securities (continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the collateral funds are as follows:

31 Maret 2026/March 31, 2026		
Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089	Gov	10.010.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0075	Gov	5.117.500.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092	Gov	5.117.500.000
Jumlah/ Total	20.245.000.000	20.234.500.000

31 Desember 2025/December 31, 2025		
Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089	Gov	10.010.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0075	Gov	5.117.500.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092	Gov	5.117.500.000
Jumlah/ Total	20.245.000.000	21.022.500.000

Collateral funds as of March 31, 2026 and December 31, 2025, are deposited with PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, as custodian.

The guarantee fund for general insurance companies, as stipulated in Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 26 of 2025 regarding "Management of Assets and Liabilities of Insurance Companies and Reinsurance Companies" is the greater of 20% of the minimum equity or the sum of 1% of net premiums plus 0.25% of reinsurance premiums plus 2% of the reserve for PAYDI.

The Company has fulfilled the provisions regarding the amount of the collateral fund above.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

**b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)**

Efek Utang (lanjutan)

Efek Ekuitas

9. INVESTMENTS (continued)

**b. Securities Measured at Fair Value Through
Other Comprehensive Income (continued)**

Debt Securities (continued)

Equity Securities

31 Maret 2026/March 31, 2026

	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.414	3.146.846.983	2.468.862.000	(677.984.983)
PT Bank Central Asia Tbk	1.197	900.145.000	772.065.000	(128.080.000)
PT Prodia Widyahusada Tbk	1.150	346.750.000	310.500.000	(36.250.000)
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	612	299.880.000	288.864.000	(11.016.000)
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	1.666	99.960.000	85.799.000	(14.161.000)
Jumlah/ Total	12.039	4.793.581.983	3.926.090.000	(867.491.983)

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.574	2.846.126.983	2.406.084.000	(440.042.983)
PT Bank Central Asia Tbk	758	599.430.000	612.085.000	12.655.000
PT Prodia Widyahusada Tbk	1.150	346.750.000	264.500.000	(82.250.000)
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	1.666	99.960.000	89.964.000	(9.996.000)
Jumlah/ Total	10.148	3.892.266.983	3.372.633.000	(519.633.983)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

**b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)**

Efek Ekuitas (lanjutan)

Unit Penyertaan Reksa Dana

9. INVESTMENTS (continued)

**b. Securities Measured at Fair Value Through
Other Comprehensive Income (continued)**

Equity Securities (continued)

Mutual Fund Shares

31 Maret 2026/March 31, 2026

	Jumlah Unit/ Total Unit	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>				
Reksa Dana Victoria Fixed Income	198.959	240.721.932	239.870.361	(851.571)
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>				
Reksa Dana Victoria Fixed Income	11.436.042	13.836.584.020	13.787.636.128	(48.947.892)
Jumlah/ Total	11.635.000	14.077.305.952	14.027.506.489	(49.799.463)

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Jumlah Unit/ Total Unit	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>				
Reksa Dana Victoria Fixed Income	1.323.054	1.589.310.675	1.633.711.663	44.400.988
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>				
Reksa Dana Victoria Fixed Income	9.521.650	11.437.826.007	11.757.367.545	319.541.538
Jumlah/ Total	10.844.704	13.027.136.682	13.391.079.208	363.942.526

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

c. Penyertaan Lain

c. Other Investments

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000	40.000.000	PT Asuransi Maipark Indonesia
Jumlah	40.000.000	40.000.000	Total

10. ASET TETAP – NETO

10. FIXED ASSETS – NET

31 Maret 2026/March 31, 2026					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Peralatan kantor	853.889.801	30.581.519	(97.772.000)	786.699.320	Office equipments
Perlengkapan kantor	24.910.000	-	(4.345.000)	20.565.000	Office supplies
Kendaraan	2.186.500.000	331.000.000	-	2.517.500.000	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	3.426.393.978	-	(642.235.728)	2.784.158.250	Lease buildings renovations
Jumlah	6.491.693.779	361.581.519	(744.352.728)	6.108.922.570	Total
<u>Akumulasi</u>					<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>					<u>Depreciation</u>
Peralatan kantor	(741.093.547)	(14.712.972)	97.772.000	(658.034.519)	Office equipments
Perlengkapan kantor	(20.133.090)	(715.719)	4.345.000	(16.503.809)	Office supplies
Kendaraan	(1.028.083.333)	(57.854.167)	-	(1.085.937.500)	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	(3.426.393.979)	-	642.235.728	(2.784.158.251)	Lease buildings renovations
Jumlah	(5.215.703.949)	(73.282.858)	744.352.728	(4.544.634.079)	Total
Nilai Tercatat	1.275.989.830			1.564.288.491	Carrying Value
31 Desember 2025/December 31, 2025					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Peralatan kantor	811.939.051	41.950.750	-	853.889.801	Office equipments
Perlengkapan kantor	24.910.000	-	-	24.910.000	Office supplies
Kendaraan	2.235.500.000	866.000.000	(915.000.000)	2.186.500.000	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	3.426.393.978	-	-	3.426.393.978	Lease buildings renovations
Jumlah	6.498.743.029	907.950.750	(915.000.000)	6.491.693.779	Total
<u>Akumulasi</u>					<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>					<u>Depreciation</u>
Peralatan kantor	(683.095.953)	(57.997.594)	-	(741.093.547)	Office equipments
Perlengkapan kantor	(16.896.050)	(3.237.040)	-	(20.133.090)	Office supplies
Kendaraan	(1.265.916.666)	(200.604.167)	438.437.500	(1.028.083.333)	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	(3.227.714.182)	(198.679.797)	-	(3.426.393.979)	Lease buildings renovations
Jumlah	(5.193.622.851)	(460.518.598)	438.437.500	(5.215.703.949)	Total
Nilai Tercatat	1.305.120.178			1.275.989.830	Carrying Value

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan ke beban usaha pada 31 Maret 2026 dan 2025, masing-masing sebesar Rp73.282.858 dan Rp120.926.725 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap berupa kendaraan dan peralatan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 4.351.000.001 dan Rp5.513.000.000, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pengurangan selama tahun 2025 dan 2024 merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>
Harga jual	104.762
Nilai tercatat	-
Laba penjualan aset tetap	<u>104.762</u>

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

11. ASET HAK GUNA – NETO DAN LIABILITAS SEWA

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

Depreciation expense is allocated to operating expenses in March 31, 2026 and 2025, amounting to Rp73.282.858 dan Rp120.926.725, respectively (Note 24).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, fixed assets in the form of vehicles and equipment have been insured against risks of damage and loss in the amount of Rp4,351,000,001 and Rp5,513,000,000, respectively, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Reduction during 2025 and 2024 represents the sale of fixed assets with details as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
	500.000.000	Selling price
	(476.562.500)	Carrying value
Laba penjualan aset tetap	<u>23.437.500</u>	Profit on sale of fixed assets

Management believes that there is no impairment of property and equipment as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

11. RIGHT OF USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES

31 Maret 2026/March 31, 2026					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan	3.406.642.756	87.032.880	79.120.800	3.414.554.836	Building
Kendaraan	57.247.319	-	-	57.247.319	Vehicle
Jumlah	<u>3.463.890.075</u>	<u>87.032.880</u>	<u>79.120.800</u>	<u>3.471.802.155</u>	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	(1.729.694.976)	(228.409.662)	79.120.800	(1.878.983.838)	Building
Kendaraan	(33.394.270)	(14.311.830)	-	(47.706.100)	Vehicle
Jumlah	<u>(1.763.089.246)</u>	<u>(242.721.492)</u>	<u>79.120.800</u>	<u>(1.926.689.938)</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>1.700.800.829</u>			<u>1.545.112.217</u>	Carrying Value

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA – NETO DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

11. RIGHT OF USE ASSETS – NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	3.399.449.956	79.120.800	(71.928.000)	3.406.642.756	Building
Kendaraan	449.949.457	57.247.319	(449.949.457)	57.247.319	Vehicle
Jumlah	3.849.399.413	136.368.119	(521.877.457)	3.463.890.075	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	(891.820.488)	(909.802.488)	71.928.000	(1.729.694.976)	Building
Kendaraan	(387.456.470)	(95.887.257)	449.949.457	(33.394.270)	Vehicle
Jumlah	(1.279.276.958)	(1.005.689.745)	521.877.457	(1.763.089.246)	Total
Nilai Tercatat	2.570.122.455			1.700.800.829	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan ke beban usaha pada 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp242.721.492 dan Rp264.047.310 (Catatan 24).

Depreciation expense is allocated to operating expenses in March 31, 2026 and 2025 amounting to Rp242,721,492 dan Rp264,047,310, respectively (Note 24).

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

Additions to lease liabilities arise from new transactions that meet certain criteria in accordance with applicable accounting standards during the year.

Berikut ringkasan perubahan liabilitas yang timbul atas sewa:

The following summarizes the changes in liabilities arising from leases:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	1.743.704.948	2.794.403.007	Beginning balance
Penambahan	-	57.247.319	Addition
Arus kas	(237.400.715)	(1.107.945.378)	Cash flow
Saldo akhir	1.506.304.233	1.743.704.948	Ending balance

Jumlah liabilitas dan pembayaran sewa kepada PT Bank Victoria International Tbk, pihak berelasi, pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Total liabilities and lease payments to PT Bank Victoria International Tbk, a related party, as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	87.032.880	79.120.800	Addition
Arus kas	(87.032.880)	(79.120.800)	Cash flow
Saldo akhir	-	-	Ending balance

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	36.733.685	37.619.465	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	191.567.507	85.924.407	<i>Article 21</i>
Pasal 23	10.568.348	21.728.170	<i>Article 23</i>
Pasal 26	23.296.685	-	<i>Article 26</i>
Pasal 25	-	80.424.043	<i>Article 25</i>
Pasal 29	578.866.751	578.866.751	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	(1.218.192)	24.023.708	<i>Value added tax</i>
Jumlah	839.814.784	828.586.544	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak kini	-	(820.138.880)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	-	(608.545.446)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	-	(1.428.684.326)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

12. TAXATION

a. Tax Payable

Details of tax payable are as follows:

The amount of tax payable is determined based on tax calculations made by taxpayers themselves (self-assessment). Based on Law No. 28 of 2007 concerning the Third Amendment to the General Provisions and Procedures for Taxation, the Tax Office may conduct an audit of tax calculations within a period of 5 (five) years after the tax is payable, with several exceptions, as stipulated in the Law.

b. Income Tax Benefit (Expense)

The reconciliation between profit before final tax and income tax as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 is as follows:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	14.591.035.792	<i>Profit before income tax</i>
Penyesuaian PSAK 117	436.310.908	<i>Amendments to PSAK 117</i>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan PMK No. 81/PMK.03/2009	15.027.346.700	<i>Income before income tax as reported in the statement of income and other comprehensive income pursuant to Minister of Finance Regulation No. 81/PMK.03/2009</i>
Beda tetap:		<i>Permanent differences:</i>
Beban yang terkait dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	1.154.713.489	<i>Expenses related with income subjected to final tax</i>
Gaji dan tunjangan	1.071.872.289	<i>Salary and allowance</i>
Denda pajak	1.039.774.976	<i>Tax penalties</i>
Promosi	71.066.250	<i>Promotion</i>
Pendidikan dan pelatihan	32.399.904	<i>Education and training</i>
Beban <i>underwriting</i> lainnya	-	<i>Other underwriting expenses</i>
Sumbangan	-	<i>Donation</i>
Penghasilan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(9.194.085)	<i>Interest income that has been subject to final tax</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(11.893.959.192)	<i>Income subjected to final tax</i>
Subjumlah	(8.533.326.369)	<i>Subtotal</i>
Beda waktu:		<i>Temporary differences</i>
Cadangan klaim IBNR	480.845.394	<i>Claim reserves IBNR</i>
Imbalan kerja jangka panjang	285.323.752	<i>Long-term employee benefit</i>
Pembayaran iuran pensiun	(227.686.250)	<i>Payment of pension contributions</i>
Cadangan premi	(3.304.598.560)	<i>Premium reserves</i>
Subjumlah	(2.766.115.664)	<i>Subtotal</i>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	3.727.904.667	<i>Estimated fiscal profit for the year</i>
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	3.727.904.000	<i>Taxable income (rounded)</i>
Beban pajak kini:		<i>Current tax expense:</i>
Pajak kini	820.138.880	<i>Current tax</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka:		<i>Less prepaid income tax:</i>
Pasal 25	(241.272.129)	<i>Pasal 25</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29	578.866.751	<i>Income tax payable under Article 29</i>

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2025 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The Company's taxable profit and tax expense in 2025 are in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's deferred tax assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi klaim IBNR	267.389.125	105.785.987	-	373.175.112	Claim reserves IBNR
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	216.813.481	(727.011.683)	-	(510.198.202)	Unearned premium reserves
Imbalan kerja jangka panjang	245.578.537	12.680.250	35.390.571	293.649.358	Long-term employee benefits
Aset pajak tangguhan - neto	729.781.143	(608.545.446)	35.390.571	156.626.268	Deferred tax assets - net

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemi penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19"), termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 - 2021.

Peraturan ini telah diubah pada 29 Oktober 2021 melalui Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("HPP"). Salah satu pasal dalam HPP terkait pembatalan penurunan tarif pajak perusahaan sebelumnya dari 22% ke 20%, sehingga tarif pajak perusahaan akan tetap di 22% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset pajak tangguhan per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode terkait.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya akan diselesaikan oleh Perusahaan pada saat jatuh temponya.

12. TAXATION (continued)

d. Changes of tax rate

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 ("Perpu") which regulates Government policy to maintain the stability of the country's financial system and the national economy as a whole regarding the impact of the 2019 Coronavirus disease pandemic ("COVID -19"), including reducing the corporate income tax rate from the previous 25% to 22% for the 2020 - 2021 fiscal year.

This regulation was amended on October 29, 2021 through the Harmonization of Tax Regulations ("HPP"). One of the articles in the HPP concerns the cancellation of the previous reduction in the corporate tax rate from 22% to 20%, so that the corporate tax rate will remain at 22% for the 2022 tax year and beyond.

Deferred tax assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 have taken into account the tax rates applicable to each related period.

e. Administration

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports its annual tax return based on its own calculation. The Tax Authority may assess or change the amount of tax liability within five years from the date on which the tax is payable.

If there are other tax obligations, they will be settled by the Company when they are due.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

13. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

a. Berdasarkan komponen pengukuran

a. Based on the measurement components

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Estimasi liabilitas - liabilitas atas klaim yang terjadi (BEL-LIC)	13.711.682.552	28.459.090.138	<i>Best estimate liability - liability for incurred claim (BEL-LIC)</i>
Estimasi kewajiban - kewajiban atas cakupan yang tersisa (BEL-LRC)	370.269.446	522.370.549	<i>Best estimate liability - liability for remaining coverage (BEL-LRC)</i>
Margin jasa kontraktual (CSM)	183.213.889	190.747.012	<i>Contractual service margin (CSM)</i>
Penyesuaian risiko - tanggung jawab atas cakupan yang tersisa (RA-LRC)	57.750.190	78.140.490	<i>Risk adjustment - liability for remaining coverage (RA-LRC)</i>
Non – Pendekatan Alokasi Premi (Non- PAA)	14.322.916.077	29.250.348.189	<i>Non- Premium Allocation Approach (Non-PAA)</i>
Pendekatan Alokasi Premi (PAA)	36.695.982.272	38.141.253.988	<i>Premium Allocation Approach (PAA)</i>
Jumlah	51.018.898.349	67.391.602.177	Total

b. Berdasarkan jenis pertanggungangan

b. Based on class of business

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Properti	43.963.680.328	59.234.124.660	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	3.539.466.174	3.243.122.027	<i>Motor vehicle</i>
Pengangkutan	267.293.339	140.638.338	<i>Marine cargo</i>
Kecelakaan diri	532.388.295	811.238.695	<i>Personal accident</i>
Kesehatan	1.150.585.606	11.335.784	<i>Health</i>
Aneka	1.565.484.607	3.951.142.673	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	51.018.898.349	67.391.602.177	Total

14. LIABILITAS KONTRAK REASURANSI

14. REINSURANCE CONTRACT LIABILITIES

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Properti	18.180.229.764	19.434.651.266	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	929.814.915	929.814.915	<i>Motor vehicle</i>
Pengangkutan	341.737.477	296.066.612	<i>Marine cargo</i>
Kecelakaan diri	424.197.025	174.129.722	<i>Personal accident</i>
Kesehatan	4.810.749.872	4.061.466.965	<i>Health</i>
Aneka	915.191.764	859.738.034	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	25.601.920.817	25.755.867.514	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Imbalan kerja karyawan yang dihitung dalam laporan aktuarial ini adalah Imbalan pascakerja ("IPK"), sebagaimana diatur oleh Undang-undang No. 11/2020 (UU Cipta Kerja - "UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35/2021") dan Peraturan Perusahaan.

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Setya Gunawan, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 2 Maret 2026.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah sebanyak 26 karyawan pada 31 Desember 2025.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan kerja sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Biaya jasa kini	71.330.937	206.068.861	Current service cost
Biaya bunga	-	79.254.891	Interest cost
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-	-	Liability adjustment for past service
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi	<u>71.330.937</u>	<u>285.323.752</u>	Components of long-term employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of defined benefit obligation:
Keuntungan/(kerugian) aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	-	160.866.230	Actuarial gain/(loss) recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>71.330.937</u>	<u>446.189.982</u>	Total

Biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari "Beban Gaji dan Tunjangan" (Catatan 24).

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefits calculated in this actuarial report are post-employment benefits ("PPA"), as regulated by Law No. 11/2020 (Job Creation Law - "UUCK"), Government Regulation No. 35/2021 ("PP35/2021") and Company Regulations.

The actuarial calculations for long-term employee benefits as of December 31, 2025 was performed by Setya Gunawan Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, in their reports dated March 2, 2026.

The number of employees entitled to these post-employment benefits is 26 employees on December 31, 2025.

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of employee benefits are as follows:

Long-term employee benefits costs recognized in profit or loss are presented as part of "Salaries and benefits expenses" (Note 24).

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal tahun	1.334.769.808	1.116.266.076	Beginning balance
Biaya jasa kini	71.330.937	206.068.861	Current service cost
Biaya bunga	-	79.254.891	Interest cost
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-	-	Liability adjustment for past service
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	(227.686.250)	Payment of benefits by the Company
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	160.866.230	Gain/(loss) on remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah	1.406.100.745	1.334.769.808	Total

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Mutations of long-term employee benefits liabilities are as follows:

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Key actuarial assumptions used in the calculation of long-term employee benefits:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto	6,71%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun linear menjadi 0% pada usia 54 tahun/ 15% per year until age 20 and decreases linearly to 0% at age 54	Turnover rate
Umur pensiun	55 tahun	Retirement age

Analisis sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2025 dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The defined benefit obligation sensitivity analysis below is determined by changes in assumptions that occurred on December 31, 2025 with all other assumptions held constant:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Dampak kenaikan/(penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase/(decrease) on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Assumption changes	Kenaikan asumsi/ Assumption increase (+1%)	Penurunan asumsi/ Assumption decrease (-1%)	
Tingkat diskonto	1% atau -1%	(102.621.671)	114.928.294	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1% atau -1%	119.097.099	(107.925.623)	Salary growth rate

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Dalam jangka waktu 12 bulan	-
Antara 1 – 5 tahun	283.945.107
Antara 5 – 10 tahun	486.753.157
Lebih dari 10 tahun	564.071.544
Jumlah	<u>1.334.769.808</u>

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Details of maturities of long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2025 are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Within 12 months	-
Between 1 – 5 years	283.945.107
Between 5 – 10 years	486.753.157
More than 10 years	564.071.544
Total	<u>1.334.769.808</u>

16. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

16. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table presents the fair value measurements of certain of the Company's assets:

<u>31 Maret 2026/March 31, 2026</u>					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using					
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)/ Quoted price in an active market (level 1)</u>	<u>Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ Significant observable inputs (level 2)</u>	<u>Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ Significant unobservable inputs (level 3)</u>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Efek utang	207.651.406.700	207.651.406.700	-	-	Debt securities
Efek ekuitas	3.926.090.000	3.926.090.000	-	-	Equity securities
Unit penyertaan reksa dana	14.027.506.489	14.027.506.489	-	-	Mutual fund shares
Penyertaan lain	40.000.000	-	-	40.000.000	Other investments
 <u>31 Desember 2025/December 31, 2025</u>					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using					
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)/ Quoted price in an active market (level 1)</u>	<u>Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ Significant observable inputs (level 2)</u>	<u>Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ Significant unobservable inputs (level 3)</u>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Efek utang	212.994.080.600	212.994.080.600	-	-	Debt securities
Efek ekuitas	3.372.633.000	3.372.633.000	-	-	Equity securities
Unit penyertaan reksa dana	13.391.079.208	13.391.079.208	-	-	Mutual fund shares
Penyertaan lain	40.000.000	-	-	40.000.000	Other investments

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi pasar tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Level 1.

Nilai wajar portofolio efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut.

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korporasi, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

16. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is considered active if market quotations are available at any time and can be obtained regularly from an exchange, securities dealer or broker, industry group pricing service provider or regulatory body, and the prices reflect actual and routine market transactions in an arm's length transaction.

Quoted market prices used for financial assets held by the Company are current bid prices. Such financial instruments are included in Level 1 of the hierarchy.

The fair value of the bond and stock portfolio is determined based on the market price of the securities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on the last trading day of the year.

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's share ownership based on records made by PT Adimitra Jasa Korporasi, Securities Administration Bureau, as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

31 Maret 2026/March 31, 2026

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital
PT Victoria Investama Tbk	1.226.501.895	83,97%	122.650.189.500
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	0,74%	1.074.490.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	223.326.816	15,29%	22.332.681.600
Jumlah/ Total	1.460.573.616	100,00%	146.057.361.600

31 Desember 2025/December 31, 2025

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital
PT Victoria Investama Tbk	1.159.761.895	79,40%	115.976.189.500
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	0,74%	1.074.490.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	290.066.816	19,86%	29.006.681.600
Jumlah/ Total	1.460.573.616	100,00%	146.057.361.600

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp110 per lembar saham yang dapat dilakukan selama periode pelaksanaan waran, yaitu mulai dari tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020 (Catatan 1).

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	1.450.490.500
Penerbitan saham selama tahun 2017 melalui pelaksanaan waran seri I	1.676.400
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	1.452.166.900
Penerbitan saham selama tahun 2018 melalui pelaksanaan waran seri I	1.415.800
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	1.453.582.700
Penerbitan saham selama tahun 2019 melalui pelaksanaan waran seri I	3.023.501
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	1.456.606.201
Penerbitan saham selama tahun 2020 melalui pelaksanaan waran seri I	3.967.415
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1.460.573.616

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisis *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase shares with a nominal value of Rp100 per share at an exercise price of Rp110 per share which can be exercised during the warrant exercise period, starting from March 25, 2016 to September 25, 2020 (Note 1).

Changes in the number of shares outstanding are as follows:

Balance as of December 31, 2016	1.450.490.500
<i>Issuance of shares during 2017 through the exercise of warrants series I</i>	1.676.400
Balance as of December 31, 2017	1.452.166.900
<i>Issuance of shares during 2018 through the exercise of warrants series I</i>	1.415.800
Balance as of December 31, 2018	1.453.582.700
<i>Issuance of shares during 2019 through the exercise of warrants series I</i>	3.023.501
Balance as of December 31, 2019	1.456.606.201
<i>Issuance of shares during 2020 through the exercise of warrants series I</i>	3.967.415
Balance as of December 31, 2020	1.460.573.616

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

The company manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in connection with changing economic conditions. The company monitors its capital by using gearing ratio analysis (debt to capital ratio), namely dividing net debt by total capital.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan perusahaan perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	Jumlah Saham/ Number of Shares
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	1.896.764.000
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan modal saham	(2.524.265.484)
Tambahan modal disetor sehubungan dengan pengampunan pajak	721.900.000
Saldo 31 Desember 2017	94.398.516
Tambahan modal disetor tahun 2018 dari penerbitan saham baru - waran I (Catatan 17)	14.158.000
Saldo 31 Desember 2018	108.556.516
Tambahan modal disetor tahun 2019 dari penerbitan saham baru - waran I (Catatan 17)	30.235.010
Saldo 31 Desember 2019	138.791.526
Tambahan modal disetor tahun 2020 dari penerbitan saham baru - waran I (Catatan 17)	39.674.150
Saldo 31 Desember 2020	178.465.676
Tambahan modal disetor tahun 2025 melalui skema Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)	13.000.000.020
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan modal saham melalui PMTHMETD	(538.350.000)
Saldo 31 Maret 2026	12.640.115.696

17. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 of 2008 concerning the third amendment to Government Regulation No. 73 of 1992 concerning the operation of insurance companies, the Company is required to have a minimum equity capital of Rp100,000,000,000.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with this provision.

18. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with:

Additional paid-in capital from the issuance of share capital
Costs incurred in connection with the issuance of share capital
Additional paid-in capital in connection with tax amnesty
Balance as of December 31, 2017
Additional paid-in capital in 2018 from the issuance of new shares - warrants I (Note 17)
Balance as of December 31, 2018
Additional paid-in capital in 2019 from the issuance of new shares - warrants I (Note 17)
Balance as of December 31, 2019
Additional paid-in capital in 2020 from the issuance of new shares - warrants I (Note 17)
Balance as of December 31, 2020
Additional paid-in capital in 2025 through a Capital Increase Without Preemptive Rights (PMTHMETD)
Costs incurred in connection with the issuance of share capital through the PMTHMETD
Balance as of March 31, 2026

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 271 tanggal 29 Desember 2025 yang dibuat di hadapan notaris, Perseroan telah melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor melalui skema Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) yang dilakukan oleh PT Victoria Investama Tbk selaku pemegang saham pengendali.

Melalui transaksi tersebut, Perseroan menerbitkan sebanyak 92.857.143 lembar saham baru dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.285.714.300. Sampai dengan laporan Keuangan ini diterbitkan, penambahan modal tersebut masih dalam proses pendaftaran dan menunggu persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga secara administratif perubahan tersebut belum efektif tercatat pada OJK.

19. PENGGUNAAN SALDO LABA

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 85 tanggal 17 April 2025 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan membentuk dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 pada tahun 2025, sehingga saldo cadangan umum sebesar Rp19.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025.

20. PENDAPATAN JASA ASURANSI

	31 Maret 2026/March 31, 2026						
	Properti/ <i>Property</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicle</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Kecelakaan Diri/ <i>Personal Accident</i>	Kesehatan/ <i>Health</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Jumlah yang berhubungan dengan perubahan LRC							Amounts relating to the changes in the LRC
Klaim yang dikeluarkan dan biaya lain yang diharapkan setelah alokasi komponen kerugian	16.661.992	1.681.337	-	1.414.879	54.813.319	54.188.234	128.759.761
							Expected incurred claims and other expenses after loss

18. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL (continued)

Based on Deed No. 271 dated December 29, 2025, executed before a notary, the Company has increased its issued and paid-in capital through a Capital Increase Without Preemptive Rights (PMTHMETD) scheme carried out by PT Victoria Investama Tbk as the controlling shareholder.

Through this transaction, the Company issued 92,857,143 new shares with a total par value of Rp9,285,714,300. As of the publication of these Financial Statements, the capital increase is still in the registration process and awaiting approval from the Financial Services Authority (OJK), so administratively, the change has not yet been officially recorded with the OJK.

19. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

General Reserve

Under the Limited Liability Company Law, the Company is required to make a mandatory reserve provision of up to at least 20% of the total issued and fully paid-up capital. There is no time limit set for the fulfillment of this obligation.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 85 dated April 17, 2025, executed by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company established a reserve fund of Rp1,000,000,000 in 2025, resulting in a general reserve balance of Rp19,000,000,000 as of December 31, 2025.

20. INSURANCE SERVICE INCOME

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN JASA ASURANSI (lanjutan)

20. INSURANCE SERVICE INCOME (continued)

		31 Maret 2026/March 31, 2026							
	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total		
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko nonfinansial untuk komponen risiko yang kedaluwarsa setelah alokasi kerugian	1.949.315	87.999	-	69.069	11.057.582	6.429.610	19.593.575	Change in the risk adjustment for non- financial risk for the risk expired after loss component allocation	
CSM diakui dalam laba rugi atas jasa yang diberikan	19.375.742	410.922	-	90.358	414.065	-	20.291.087	CSM recognised in profit or loss for the services provided	
	37.987.049	2.180.258		1.574.306	66.284.966	60.617.845	168.644.423		
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	646.328.423	89.343.870	32.773.667	42.733.597	123.301.408	126.974.875	1.061.455.840	Insurance acquisition cash flows recovery	
Pendapatan asuransi dari kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	684.315.472	91.524.128	32.773.667	44.307.903	189.586.374	187.592.720	1.230.100.263	Insurance revenue from contracts not measured under the PAA	
Pendapatan asuransi dari kontrak yang diukur berdasarkan PAA	18.597.283.956	1.090.628.351	686.241.569	3.465.334.450	1.665.631.406	6.584.056.104	32.089.175.836	Insurance revenue from contracts measured under the PAA	
JUMLAH PENDAPATAN ASURANSI	19.281.599.428	1.182.152.479	719.015.236	3.509.642.353	1.855.217.780	6.771.648.824	33.319.276.099	TOTAL INSURANCE REVENUE	
		31 Maret 2025/March 31, 2025							
	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total		
Jumlah yang berhubungan dengan perubahan LRC								Amounts relating to the changes in the LRC	
Klaim yang dikeluarkan dan biaya lain yang diharapkan setelah alokasi komponen kerugian	41.590.022	1.322.895	(33.722.159)	37.628	62.925.420	59.166.101	131.319.906	Expected incurred claims and other expenses after loss	
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko nonfinansial untuk komponen risiko yang kedaluwarsa setelah alokasi kerugian	4.739.236	71.468	(4.024.199)	1.853	12.017.106	5.626.219	18.431.683	Change in the risk adjustment for non- financial risk for the risk expired after loss component allocation	
CSM diakui dalam laba rugi atas jasa yang diberikan	35.488.002	430.059	-	230.382	4.503.887	-	40.652.330	CSM recognised in profit or loss for the services provided	
	81.817.260	1.824.422	(37.746.358)	269.863	79.446.413	64.792.320	190.403.919		
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	472.501.764	101.540.368	24.033.490	11.608.648	133.180.736	365.755.173	1.108.620.179	Insurance acquisition cash flows recovery	
Pendapatan asuransi dari kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	554.319.024	103.364.790	(13.712.868)	11.878.511	212.627.149	430.547.493	1.299.024.098	Insurance revenue from contracts not measured under the PAA	
Pendapatan asuransi dari kontrak yang diukur berdasarkan PAA	17.811.278.937	1.198.668.088	765.216.385	3.654.519.687	591.042.634	4.085.885.348	28.106.611.079	Insurance revenue from contracts measured under the PAA	
JUMLAH PENDAPATAN ASURANSI	18.365.597.961	1.302.032.878	751.503.517	3.666.398.198	803.669.783	4.516.432.841	29.405.635.177	TOTAL INSURANCE REVENUE	

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN JASA ASURANSI

21. INSURANCE SERVICE EXPENSE

31 Maret 2026/March 31, 2026								
	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Klaim yang timbul dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	583.741.532	909.196.503	32.292.449	1.906.708.887	1.604.963.860	169.786.928	5.206.690.159	Incurred claims and other directly attributable expenses
Perubahan yang berhubungan dengan layanan masa lalu - penyelesaian LIC	(13.321.947.473)	402.598.312	11.080.000	(2.109.755)	(10.436.543)	(2.191.388.667)	(15.112.204.126)	Changes that relate to past service - adjustments to the LIC
Kerugian atas kontrak yang memberatkan dan pembalikan kerugian tersebut	983.229	(19.874)	-	-	-	(148.152.454)	(147.189.099)	Losses on onerous contracts and reversal of those losses
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	646.328.423	89.343.870	32.773.667	42.733.597	123.301.408	126.974.874	1.061.455.839	Insurance acquisition cash flows amortisation
JUMLAH BEBAN JASA ASURANSI	(12.090.894.289)	1.401.118.811	76.146.116	1.947.332.729	1.717.828.725	(2.042.779.319)	(8.991.247.227)	TOTAL INSURANCE SERVICE EXPENSE

31 Maret 2025/March 31, 2025								
	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Klaim yang timbul dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	2.514.114.102	1.056.259.392	3.187.589	2.885.480.496	650.642.462	213.512.216	7.323.196.257	Incurred claims and other directly attributable expenses
Perubahan yang berhubungan dengan layanan masa lalu - penyelesaian LIC	3.125.901.583	160.041.968	(7.340.000)	(258.408.576)	(34.499.990)	(219.117.060)	2.766.577.925	Changes that relate to past service - adjustments to the LIC
Kerugian atas kontrak yang memberatkan dan pembalikan kerugian tersebut	(1.367.842)	-	-	-	-	(144.984.656)	(146.352.498)	Losses on onerous contracts and reversal of those losses
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	472.501.764	101.540.368	24.033.490	11.608.648	133.180.736	365.755.171	1.108.620.177	Insurance acquisition cash flows amortisation
JUMLAH BEBAN JASA ASURANSI	6.111.149.607	1.317.841.728	19.881.079	2.638.680.568	749.323.208	215.165.671	11.052.041.861	TOTAL INSURANCE SERVICE EXPENSE

22. PENDAPATAN/(BEBAN) REASURANSI

DARI KONTRAK

22. REINSURANCE CONTRACT INCOME/(EXPENSE)

31 Maret 2026/March 31, 2026								
	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Pendapatan (beban) reasuransi - kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	(12.273.854.162)	-	36.572.050	448.096	362.775.892	(1.885.748.344)	(13.759.806.468)	Reinsurance income (expenses) - contracts not measured under the PAA
Pendapatan (beban) reasuransi - kontrak yang diukur berdasarkan PAA	(16.658.112.775)	(106.938.457)	(445.024.774)	(519.771.909)	(638.184.817)	(2.742.432.294)	(21.110.465.026)	Reinsurance income (expenses) - contracts measured under the PAA
Keuntungan/ (kerugian) atas kontrak yang memberatkan	(14.396)	-	-	-	-	263.149	248.753	Gain/(loss) for onerous contract
Alokasi premi yang dibayarkan kepada reasuransi	(5.312.878)	-	-	(929)	(66.856.950)	(48.716.847)	(120.887.604)	Allocation premium paid to reinsurer
JUMLAH BEBAN DARI KONTRAK REASURANSI	(28.937.294.211)	(106.938.457)	(408.452.724)	(519.324.742)	(342.265.875)	(4.676.634.336)	(34.990.910.345)	TOTAL REINSURANCE CONTRACT EXPENSE

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN/(BEBAN) DARI KONTRAK REASURANSI (lanjutan)

22. REINSURANCE CONTRACT INCOME/(EXPENSE) (continued)

31 Maret 2025/March 31, 2025								
Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total		
Pendapatan (beban) reasuransi - kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	4.798.726.553	-	8.765.611	5.585.237	547.656.516	95.968.419	5.456.702.336	Reinsurance income (expenses) - contracts not measured under the PAA
Pendapatan (beban) reasuransi - kontrak yang diukur berdasarkan PAA	(16.090.022.271)	(86.812.184)	(496.131.756)	(281.072.841)	(463.524.595)	(1.554.437.393)	(18.972.001.040)	Reinsurance income (expenses) - contracts measured under the PAA
Keuntungan/ (kerugian) atas kontrak yang memberatkan	-	-	-	-	-	(663.353)	(663.353)	Gain/(loss) for onerous contract
Alokasi premi yang dibayarkan kepada reasuransi	(20.386.414)	-	14.086.638	(3.958)	(86.192.637)	(68.560.709)	(161.057.080)	Allocation premium paid to reinsurer
JUMLAH BEBAN DARI KONTRAK REASURANSI	(11.311.682.132)	(86.812.184)	(473.279.507)	(275.491.562)	(2.060.716)	(1.527.693.036)	(13.677.019.137)	TOTAL REINSURANCE CONTRACT EXPENSE

23. HASIL INVESTASI

23. INVESTMENT RESULT

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2026/ March 31, 2026	
Pendapatan investasi	3.768.492.927	1.755.863.375	Interest income
Keuntungan investasi yang direalisasikan	43.017.299	35.373.632	Realized investment gains
Jumlah	3.811.510.226	1.791.237.007	Total

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar 7,36% berjumlah Rp270.840.411 dan sebesar 0,04% berjumlah Rp767.123 dari jumlah bunga (Catatan 26).

Total interest income from related parties for March 31, 2026 and 2025 amounted to 7.36% amounting to Rp270,840,411 and 0,04% amounting to Rp767,123 of total interest, respectively (Note 26).

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2026/ March 31, 2026	
Gaji dan tunjangan	2.940.849.347	2.566.054.752	Salaries and allowance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	242.721.492	264.047.310	Depreciation of right of use assets (Note 11)
Iuran	213.883.962	141.663.072	Dues
Sewa	150.789.600	136.533.600	Rent
Perangkat lunak	118.011.165	176.612.171	Software
Pendidikan dan pelatihan	102.929.727	128.313.113	Education and training
Jasa profesional	84.855.986	44.124.317	Professional fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	73.282.858	120.926.725	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Keperluan kantor	64.651.163	66.843.008	Office supplies
Utilitas	54.074.974	48.340.802	Utility
Transportasi	49.647.571	81.196.968	Transportation
Lain-lain	112.585.445	68.320.574	Others
Jumlah	4.208.283.290	3.842.976.412	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>
Laba	
Laba tahun berjalan	6.909.292.581
Jumlah saham (lembar)	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>1.460.573.616</u>
Laba per saham	<u>4,73</u>

25. EARNING PER SHARE

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	
		Profit
	2.387.859.520	<i>Profit for the year</i>
		Number of shares
		<i>Weighted average number of common shares for basic earnings per share calculation</i>
	<u>1.460.573.616</u>	
	<u>1,63</u>	EARNING PER SHARE

26. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Victoria Investama Tbk merupakan entitas induk dari pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia, dan PT Victoria Manajemen Investasi merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.

PT Bank Victoria Syariah bukan merupakan pihak berelasi sejak 5 Juni 2025.

- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan pengurus dan manajemen kunci.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

26. NATURE AND RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of Related Parties

- PT Victoria Investama Tbk is the parent entity of the Company's majority shareholder.*
- PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia, and PT Victoria Manajemen Investasi are companies whose shareholders are the same as the Company.*

PT Bank Victoria Syariah is not a related party since June 5, 2025.

- The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management and management.*

Transactions with Related Parties

In its business activities, the Company conducts certain transactions with related parties, which include among others:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**26. NATURE AND RELATED PARTY TRANSACTIONS
(continued)**

a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Details of transactions with related parties are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage of total assets or liabilities		
			31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset					Assets
Kas dan bank (Catatan 5)	376.902.716	918.379.793	0,12%	0,27%	Cash on hand and in bank (Note 5)
Piutang lain-lain (Catatan 8)	20.625.000	8.250.000	0,01%	0,00%	Other receivables (Note 8)
Aset kontrak reasuransi	624.550.000	731.882.006	0,20%	0,22%	Reinsurance contract assets
Investasi Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9)	20.082.455.891		6,35%		Investment Securities at fair value through other comprehensive income (Note 9)
Jumlah	54.370.040.096	23.294.223.462	17,18%	6,97%	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	1.015.000.000	1.975.053.637	1,19%	1,93%	Insurance contract liabilities
Beban akrual	-	499.500.000	0,00%	0,49%	Accrued expenses
Jumlah	1.015.000.000	2.474.553.637	1,19%	2,42%	Total
			Persentase terhadap transaksi yang bersangkutan/ Percentage of the relevant transaction		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Beban administrasi bank	829.000	532.000	4,36%	2,77%	Bank administrative expense
Penghasilan bunga deposito berjangka dan obligasi (Catatan 23)	270.840.411	767.123	7,36%	0,04%	Interest income on time deposits and bonds (Note 23)
Jumlah	271.669.411	767.123	11,72%	2,81%	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

- a. Perusahaan melakukan penempatan rekening giro dan deposito, investasi, portofolio efek, menerima pertanggungan asuransi, pembayaran beban klaim, pembayaran beban usaha dan pembayaran komisi kepada pihak berelasi.
- b. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Bank Victoria International Tbk.
- c. Perusahaan memberikan gaji dan tunjangan kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>
Dewan Komisaris	180.000.000
Dewan Direksi	709.000.000
Jumlah	889.000.000

26. NATURE AND RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

- a. The Company placed current accounts and deposits, investments, securities portfolios, received insurance coverage, paid claim expenses, paid operating expenses and paid commissions to related parties.
- b. The Company signed an office space lease agreement with PT Bank Victoria International Tbk.
- c. The Company provides salaries and benefits to key employees. Benefits provided to the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	
	168.750.000	Board of Commissioners
	677.000.000	Board of Directors
	845.750.000	Total

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan *claim up* premi yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio area geografis melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas seluruh pertanggungan asuransi, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun nonproporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Insurance Risk

The main risk faced by the Company in relation to insurance contracts is the difference between the number of claims incurred, benefits paid and the timing of claims and the claims up premium predicted in advance. This is affected by the frequency, severity of claims, actual benefits paid, and the development of long-term claims. Therefore, the Company's objective is to ensure that the reserves established are sufficient to meet all such liabilities.

Risk exposure associated with insurance contracts can be mitigated by diversifying the geographical area portfolio through careful risk selection and implementation of underwriting guidelines and reinsurance program arrangements.

In order to manage the risk of all insurance coverage, the Company entered into reinsurance contracts both proportional and non-proportional with several domestic and foreign insurance and reinsurance companies. The reinsurance program for 2025 is as follows:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

Risiko Asuransi (lanjutan)

Insurance Risk (continued)

1. Program Reasuransi *Proportional Treaty*

1. *Proportional Treaty Reinsurance Program*

Jenis Pertanggungsaan	Program Treaty untuk Setiap Kerugian untuk Setiap Risiko/ Treaty Program for Every Loss for Every Risk			Type of Coverage
	Retensi Sendiri/ Own Risk	Dalam Negeri/ Domestic	Jumlah/ Total	
Quota Share				Quota Share
Properti				Property
Rupiah	3.500.000.000	3.018.750.000	6.518.750.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	218.750	188.672	407.422	United States Dollar *)
Pengangkutan				Marine cargo
Rupiah	3.300.000.000	1.265.000.000	4.565.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	206.250	79.063	285.313	United States Dollar *)
Kecelakaan diri				Personal accident
Rupiah	3.300.000.000	1.265.000.000	4.565.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	206.250	79.063	285.313	United States Dollar *)
Rekayasa				Engineering
Rupiah	3.300.000.000	1.265.000.000	4.565.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	206.250	79.063	285.313	United States Dollar *)
Tanggung Gugat				Liability
Rupiah	3.300.000.000	1.265.000.000	4.565.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	206.250	79.063	285.313	United States Dollar *)
Kesehatan				Liability
Rupiah	150.000.000	2.850.000.000	3.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	9.375	178.125	187.500	United States Dollar *)
Aneka				Miscellaneous
Rupiah	3.300.000.000	1.265.000.000	4.565.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	206.250	79.063	285.313	United States Dollar *)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

Risiko Asuransi (lanjutan)

Insurance Risk (continued)

1. Program Reasuransi *Proportional Treaty*
(lanjutan)

1. *Proportional Treaty Reinsurance Program*
(continued)

Jenis Pertanggungan	Program Treaty untuk Setiap Kerugian untuk Setiap Risiko/ Treaty Program for Every Loss for Every Risk			Type of Coverage
	Retensi Sendiri/ Own Risk	Dalam Negeri/ Domestic	Jumlah/ Total	
Surplus				Surplus
Properti				Property
Rupiah	-	50.312.500.000	50.312.500.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	3.144.531	3.144.531	United States Dollar *)
Pengangkutan				Marine cargo
Rupiah	-	12.650.000.000	12.650.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	790.822	790.822	United States Dollar *)
Kecelakaan diri				Personal accident
Rupiah	-	3.162.500.000	3.162.500.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	197.656	197.656	United States Dollar *)
Rekayasa				Engineering
Rupiah	-	15.812.500.000	15.812.500.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	988.281	988.281	United States Dollar *)
Tanggung Gugat				Liability
Rupiah	-	3.162.500.000	3.162.500.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	197.656	197.656	United States Dollar *)
Aneka				Miscellaneous
Rupiah	-	3.162.500.000	3.162.500.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	197.656	197.656	United States Dollar *)

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya/
Treaty reinsurance programs are conducted in United States Dollars or other foreign currency equivalent amounts

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Asuransi (lanjutan)

Insurance Risk (continued)

2. Program Reasuransi Nonproporsional – *Excess of Loss*

2. *Non-Proportional Reinsurance Program – Excess of Loss*

Jenis Pertanggungansan	Program <i>Excess of Loss</i> untuk Setiap Kerugian untuk Setiap Risiko/ <i>Excess of Loss Program for Every Loss for Every Risk</i>			Type of Coverage
	Retensi Sendiri/ <i>Own Risk</i>	Reasuransi/ <i>Reinsurance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Properti				<i>Property</i>
Rupiah	3.500.000.000	46.200.000.000	49.700.000.000	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat *)	218.750	2.887.500	3.106.250	<i>United States Dollar *)</i>
Pengangkutan				<i>Marine cargo</i>
Rupiah	3.300.000.000	46.200.000.000	49.500.000.000	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat *)	206.250	2.887.500	3.093.750	<i>United States Dollar *)</i>
Kecelakaan diri				<i>Personal accident</i>
Rupiah	3.300.000.000	46.200.000.000	49.500.000.000	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat *)	206.250	2.887.500	3.093.750	<i>United States Dollar *)</i>
Rekayasa				<i>Engineering</i>
Rupiah	3.300.000.000	46.200.000.000	49.500.000.000	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat *)	206.250	2.887.500	3.093.750	<i>United States Dollar *)</i>
Kendaraan bermotor				<i>Motor vehicle</i>
Rupiah	-	4.042.500.000	4.042.500.000	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat *)	-	252.656	252.656	<i>United States Dollar *)</i>
Tanggung Gugat				<i>Liability</i>
Rupiah	3.300.000.000	46.200.000.000	49.500.000.000	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat *)	206.250	2.887.500	3.093.750	<i>United States Dollar *)</i>
Kesehatan				<i>Liability</i>
Rupiah	150.000.000	-	150.000.000	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat *)	9.375	-	9.375	<i>United States Dollar *)</i>
Aneka				<i>Miscellaneous</i>
Rupiah	3.300.000.000	-	3.300.000.000	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat *)	206.250	-	206.250	<i>United States Dollar *)</i>

*) Program reasuransi Nonproporsional - *Excess of Loss* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya/ *Non-Proportional reinsurance program - Excess of Loss is conducted in United States Dollars or other foreign currency equivalent amount*

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Asuransi (lanjutan)

**2. Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss (lanjutan)**

Perusahaan tidak tergantung pada suatu reasuradur ataupun satu kontrak reasuradur tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan.

Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim. Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang memengaruhi estimasi besaran klaim.

Kondisi utama yang memengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

**27. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Insurance Risk (continued)

**2. Non-Proportional Reinsurance Program –
Excess of Loss (continued)**

The Company is not significantly dependent on any one reinsurer or any one reinsurer contract.

Key Assumptions

The main assumption that is the basis for calculating estimated claim liabilities is that the formation of future claims by the Company will have the same pattern as the formation of claims that occurred in the past. Includes assumptions about average claim burden, claims handling burden, claims inflation factor, and number of claims for each accident year.

Additional qualitative justification is used to estimate the degree to which past trends will not be repeated in the future, for example special events that only occur once, changes that occur in the market such as people's attitudes towards claims, economic conditions or internal factors such as portfolio mix, terms and conditions, policy provisions and claims handling procedures. Further justification is used to calculate the degree to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the estimated claim amount.

The main conditions that affect the reliability of the assumptions used are loss ratios, interest rate differentials, delays in settlement and changes in foreign exchange rates.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko harga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Direksi.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Risiko Harga

Perusahaan terpengaruh risiko harga efek ekuitas, efek utang dan reksadana karena Perusahaan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan.

**27. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Financial Risk

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, price risk, credit risk, and liquidity risk. The Company's operational activities are carried out prudently by managing these risks so as not to cause potential losses to the Company.

Foreign Currency Risk

The Company is affected by foreign exchange rate risk arising from various currency exposures, especially to the United States Dollar. Foreign exchange rate risk arises from commercial transactions to be completed in the future as well as recognized assets and liabilities.

Management has established policies that require the Company to manage foreign currency exchange rate risk against its functional currency. Companies are required to hedge all foreign exchange rate risks.

To manage foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the entity uses forward contracts, which are transacted with banks that have been appointed by the Board of Directors.

Foreign exchange rate risk arises when commercial transactions to be completed in the future or recognized assets and liabilities are denominated in a currency that is not the functional currency. Risk is measured using cash flow projections.

Price Risk

The Company is affected by the price risk of equity securities, debt securities and mutual funds because the Company has investments that are classified as measured at fair value through profit or loss and measured at fair value through other comprehensive income in the statement of financial position.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Harga (lanjutan)

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, efek utang dan reksadana Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Perusahaan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/(penurunan) harga pasar efek tersebut di atas pada laba setelah pajak Perusahaan untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 5% dan seluruh variabel lain konstan.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Saham	196.304.500
Obligasi	10.382.570.335
Reksadana	701.375.324

Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat pada efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Untuk mengelola risiko yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Perusahaan melakukan analisis terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

27. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk (continued)

Price Risk (continued)

To manage price risk arising from investment in equity securities, debt securities and mutual funds, the Company diversifies its portfolio. Portfolio diversification is carried out in accordance with the limits determined by the Company.

The table below summarizes the impact of increases/(decreases) in market prices of the above securities on the Company's profit after tax for the current year and the impact on other equity components. This analysis is based on the assumption that market prices have increased/decreased by 5% and all other variables are constant.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
--	--

	168.631.650	Securities at fair value through other comprehensive income
	10.649.704.030	Shares
	-	Bonds
		Mutual funds

Other equity components will increase/decrease as a result of securities measured at fair value through other comprehensive income. To manage the risks arising from investing in debt securities, the Company carries out an analysis regarding the amount of coupon interest offered and the level of return expected by the market.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will experience losses arising from customers or counterparties due to failure to fulfill its contractual obligations. The Company controls credit risk by establishing business relationships with other parties who have credibility, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring the collectibility of receivables periodically to reduce the amount of bad debts.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The following is the exposure to the statement of financial position related to credit risk as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets measured at amortized cost</i>
Kas dan bank	4.960.389.017	1.245.428.180	<i>Cash on hand and in bank</i>
Aset kontrak asuransi	17.796.923.858	19.932.454.989	<i>Insurance contract assets</i>
Aset kontrak reasuransi	45.315.914.050	60.214.281.443	<i>Reinsurance contract assets</i>
Piutang lain-lain	5.480.041.499	5.750.989.243	<i>Other receivables</i>
Investasi pada deposito berjangka	13.159.440.000	13.400.000.000	<i>Investment in time deposits</i>
Aset lain-lain – uang jaminan	414.360.000	414.360.000	<i>Other assets – security deposit</i>
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya			<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Efek utang	207.651.406.700	212.994.080.600	<i>Debt securities</i>
Jumlah	<u>294.778.475.124</u>	<u>313.951.594.455</u>	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is the risk of loss that arises because the Company does not have sufficient cash flow to meet its obligations.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash on hand and in bank deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. Management also carries out regular evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, and continuously reviews financial markets to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The following is the maturity schedule for financial liabilities based on undiscounted contractual payments on March 31, 2026 and December 31, 2025.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	31 Maret 2026/March 31, 2026					
	<1 tahun/ <1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3 - 5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Liabilitas						Liabilities
Utang lain-lain	2.078.170.442				2.078.170.442	Other payables
Beban akrual	2.659.590.931				2.659.590.931	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.506.304.233				1.506.304.233	Lease liabilities
Jumlah	6.244.065.606				6.244.065.606	Total

	31 Desember 2025/December 31, 2025					
	<1 tahun/ <1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3 - 5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Liabilitas						Liabilities
Utang lain-lain	1.975.099.010	-	-	-	1.975.099.010	Other payables
Beban akrual	3.138.248.326	-	-	-	3.138.248.326	Accrued expenses
Liabilitas sewa	667.895.657	1.075.809.291	-	-	1.743.704.948	Lease liabilities
Jumlah	5.781.242.993	1.075.809.291	-	-	6.857.052.284	Total

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

Operating segments are reported in accordance with internal reporting to operational decision makers, who are responsible for allocating resources to each reported segment and assessing the performance of each segment.

Perusahaan memiliki 6 (enam) segmen yang dilaporkan meliputi properti, kendaraan bermotor, pengangkutan, kecelakaan diri, dan lain-lain.

The Company has 6 (six) reportable segments including property, motor vehicles, transportation, personal accidents, and others.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret 2026/March 31, 2026							
Properti/ <i>Property</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicle</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Kecelakaan Diri/ <i>Personal Accident</i>	Kesehatan/ <i>Health</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN USAHA							OPERATING INCOME
Hasil jasa asuransi	2.435.199.506	(325.904.789)	234.416.396	1.042.984.882	(204.876.820)	4.137.793.806	7.319.612.981 <i>Insurance service revenue</i>
Hasil investasi	-	-	-	-	-	-	3.811.510.226 <i>Investing result Finance income</i>
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi	(5.193.463)	(46.184)	-	(9.905)	(230.882)	(1.307.165)	(6.787.599) <i>(expense) from insurance contract</i>
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi	128.193	-	-	477	(127.625)	(127.625)	272.083 <i>Finance income (expense) from reinsurance contract</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(4.275.955.940) <i>Unallocated operating expenses</i>
Laba usaha							6.848.651.751 Operating profit
Pendapatan lain-lain – yang tidak dapat dialokasikan – neto	-	-	-	-	-	-	60.640.830 <i>Unallocated other incomes – net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	6.909.292.581 <i>Profit before income tax</i>
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	- <i>Income tax benefit</i>
Laba tahun berjalan							6.909.292.581 Profit for the year
ASET							ASSETS
Aset segmen	55.517.866.359	653.909.524	663.869.897	762.496.606	4.294.969.703	1.219.725.819	63.112.837.908 <i>Segment assets</i>
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	156.626.268 <i>Deferred tax assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	253.207.054.528 <i>Unallocated assets</i>
Jumlah							316.476.518.704 Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	62.143.910.092	4.469.281.089	609.030.816	956.585.320	5.961.335.478	2.480.676.371	76.620.819.166 <i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	8.489.981.135 <i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah							85.110.800.301 Total
Penyusutan aset tetap							73.282.858 Depreciation on fixed assets
Penyusutan aset hak guna							242.721.492 Depreciation on rights of use assets

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret 2025/March 31, 2025								
Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total		
PENDAPATAN USAHA							OPERATING INCOME	
Hasil jasa asuransi	942.766.222	(102.621.034)	258.342.931	752.226.068	52.285.859	2.773.574.132	4.676.574.178	Insurance service revenue
Hasil investasi	-	-	-	-	-	-	-	Investing result
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi	(9.056.443)	(55.255)	(78.553)	(13.589)	(1.291.048)	(2.783.397)	(13.278.285)	Finance income (expense) from insurance contract
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi	765.010	-	(61.407)	2.243	1.874.819	877.101	3.457.766	Finance income (expense) from reinsurance contract
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(3.955.790.119)	Unallocated operating expenses
Laba usaha							2.502.200.547	Operating profit
Beban lain-lain – yang tidak dapat dialokasikan – neto	-	-	-	-	-	-	(114.341.027)	Unallocated other expense – net
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	2.387.859.520	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	Income tax benefit
Laba tahun berjalan							2.387.859.520	Profit for the year
31 Desember 2025/December 31, 2025								
Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total		
ASET							ASSETS	
Aset segmen	72.416.978.263	397.215.929	633.785.691	3.987.067	3.629.639.747	3.065.129.735	80.146.736.432	Segment assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	156.626.268	Deferred tax assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	253.974.208.205	Unallocated assets
Jumlah							334.277.570.905	Total
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segmen	78.668.775.926	4.172.936.942	436.704.950	985.368.417	4.072.802.749	4.810.880.707	93.147.469.691	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	9.020.408.636	Unallocated liabilities
Jumlah							102.167.878.327	Total
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-	-	120.926.725	Depreciation on fixed assets
Penyusutan aset hak guna	-	-	-	-	-	-	264.047.310	Depreciation on rights of use assets

Pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2025, Perusahaan beroperasi di 2 (dua) wilayah geografis utama yaitu Jakarta dan Surabaya.

As of March 31, 2026, March 31, 2025 and December 31, 2025, the Company operates in 2 (two) main geographical areas, namely Jakarta and Surabaya.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan jasa asuransi Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>
Jakarta	32.298.965.854
Surabaya	1.020.310.245
Jumlah	<u>33.319.276.099</u>

Nilai Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>
Jakarta	315.314.703.867
Surabaya	1.161.814.837
Jumlah	<u>316.476.518.704</u>

29. TRANSAKSI NONKAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11)	-

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Revenue Based on Geographic Market

The following is the Company's insurance service income based on geographic markets:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	
	28.143.849.589	Jakarta
	1.261.785.587	Surabaya
Jumlah	<u>29.405.635.176</u>	Total

Values Based on Geographic Area

Carrying value of segment assets based on geographic region or location of the asset:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
	324.442.110.845	Jakarta
	9.835.460.060	Surabaya
Jumlah	<u>334.277.570.905</u>	Total

29. NON-CASH TRANSACTIONS

Additional information on activities that do not affect cash flow is as follows:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11)	57.247.319	Addition of right of use assets through lease liabilities (Note 11)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And for the three months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	Arus Kas Operasional*)/ Operating Cash Flow*)	31 Maret 2026/ March 31, 2026	
Utang lain-lain	1.975.099.010	-	-	103.071.432	2.078.170.442	Other payables
Liabilitas sewa	1.743.704.948	(237.400.715)	-	-	1.506.304.233	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.718.803.958	(237.400.715)	-	103.071.432	3.584.474.675	Total liabilities from financing activities
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	Arus Kas Operasional*)/ Operating Cash Flow*)	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang lain-lain	2.077.697.526	-	-	(102.598.516)	1.975.099.010	Other payables
Liabilitas sewa	2.794.403.007	(1.107.945.378)	57.247.319	-	1.743.704.948	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.872.100.533	(1.107.945.378)	57.247.319	(102.598.516)	3.718.803.958	Total liabilities from financing activities

*) Utang lain-lain dan liabilitas sewa terdiri beberapa subakun dengan kategori pendanaan maupun operasional.

*) Other payables and lease liabilities consist of several sub-accounts with financing and operational categories.

31. INFORMASI PENTING LAINNYA

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rasio solvabilitas telah memenuhi ketentuan minimum sesuai Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 dan No. 5 tahun 2023 serta Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.05/2017.

31. OTHER IMPORTANT INFORMATION

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the solvency ratio has been calculated in accordance with OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 and No. 5 of 2023 and OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.05/2017.